

**HUBUNGAN KEBUTUHAN PENGGUNAAN MEDIA INSTAGRAM DENGAN
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA SISWA
SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi



Disusun Oleh:

Rauhana Shofia Zikrina

11710095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rauhana Shofia Zikrina

NIM : 11710095

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi berjudul “*Hubungan Subjective Well - Being dengan Penggunaan Media Instagram pada Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta*” ini adalah hasil karya saya sendiri serta bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Yang menyatakan,



Rauhana Shofia Zikrina

NIM. 11710095

NOTA DINAS BIMBINGAN

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada

Dr. H. Mochammad Sodik, MA

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rauhana Shofia Zikrina

NIM : 11710095

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan *Subjective Well-Being* dengan Kebutuhan Penggunaan Media Instagram pada Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora program studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Pembimbing,



Miftahun Ni'mah Suseno, M.A

NIP.197703132009122001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-317/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN SUBJECTIVE WELL - BEING DENGAN KEBUTUHAN
PENGUNAAN MEDIA INSTAGRAM PADA SISWA SMA MUHAMADIYAH 3
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAUHANA SHOFIA ZIKRINA
Nomor Induk Mahasiswa : 11710095
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Miftahun Ni'mah Suseno, M.A
NIP. 19770313 200912 2 001

Penguji I

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

Penguji II

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
NIP. 19760805 200501 2 003

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

"Fa inna ma'al 'usri yusra. Inna ma'al 'usri yusra" "

"Karena sesungguhnya dalam kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya dalam kesulitan itu ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah:5-6)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

A large, light beige geometric pattern, resembling a stylized star or a complex interlocking knot, is centered on the page. It serves as a background for the dedication text.

Untuk bapak-ibu

Untuk adik-adikku

Untuk diriku sendiri

A large, light green logo is centered on the page. It consists of stylized, rounded letters that form a unique symbol, likely representing the university's identity.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur selalu terpanjat bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat yang tak terhingga. Semoga kita senantiasa bersyukur dan diliputi iman yang kuat. Shalawat dan salam selalu tercurah pada Rasulullah Muhammad SAW karena kebijaksanaannya menyampaikan kebenaran sehingga terbukalah seluruh jalan penuh cahaya.

Laporan penelitian skripsi ini merupakan sebuah karya sederhana yang memaparkan hasil kajian tentang *subjective well-being* dan kebutuhan penggunaan media instagram pada siswa SMA Muhamadiyah 3 Yogyakarta. Karya ini takkan terwujud tanpa bantuan dan semangat yang diberikan oleh semua pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodiq, S.Sos selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Bapak Dr. Mustadin Tanggala, M.Si selaku ketua Prodi Psikologi
3. Bapak Johan Nasrul Huda S. Psi., M. Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing proses akademik peneliti hingga akhir bangku kuliah.
4. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, M.A selaku dosen pembimbing skripsi dengan segala kesabaran dan arahannya selama penulisan skripsi ini. Terimakasih untuk segala ilmu dan kemudahan selama proses bimbingan.
5. Ibu Lisnawati, M.Psi selaku dosen penguji I atas saran dan masukannya untuk karya sederhana ini.
6. Ibu Satih Saidiyah, Dipl. Psy., M. Si. selaku Penguji II, terimakasih atas ketelitian dan kecermatannya dalam mengoreksi skripsi ini.
7. Seluruh bapak dan Ibu dosen Program Studi Psikologi serta karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora atas ilmu dan fasilitas yang diberikan.

8. Keluarga besar kepada Kepala Sekolah, Waka humas dan guru- guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam pengambilan data penelitian ini. Pada adik-adik siswa yang bersedia terlibat dalam penelitian ini. Baik dalam, wawancara dan pengambilan data sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
9. Terimakasih tak terhingga untuk bapak-ibu untuk seluruh pengertian dan kesabarannya serta dukungan yang sulit untuk diungkapkan. Terimakasih untuk adik-adik di rumah Roy, Omi, Oki, Doni, Selly dan Ayu atas segala hal baik dan konyol yang sering kalian lakukan. Terimakasih Mas Ilham atas dukungan, kesabaran dan pengertiannya.
10. Sahabat Gehol; Widya, Ries, Cici, Vira, Geng abang-abang; Mudrik, Basit, Moko untuk semua asem-manis hidup masa kuliah. Untuk Dilla, Mia, Sina, Hadin yang selalu kasih suport. Untuk teman-teman InnerPeace: Bang Dika, Arini untuk semua hal baik yang kita upayakan. Untuk Geo, Tika dan adik-adik SMA yang bersedia terlibat dalam proses try out skala. Serta untuk teman-teman psikologi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2011 kelas B. Serta terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu namun tak dapat tertulis satu per satu karena berbagai keterbatasan yang ada.

Semoga segala kebaikan yang datang mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Akhir kata semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Peneliti,

Rauhana Shofia Zikrina

NIM. 11710095

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Surat Pernyataan.....	ii
Nota Dinas Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Bagan.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Intisari.....	xiv
<i>Abstract</i>	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Keaslian Penelitian.....	13
BAB II. DASAR TEORI	22
A. <i>Subjective Well-Being</i>	22
1. Pengertian <i>Subjective Well-Being</i>	22
2. Aspek <i>Subjective Well-Being</i>	25
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Subjective Well-Being</i>	28
B. Kebutuhan Penggunaan Media Instagram.....	30
1. Pengertian Kebutuhan Penggunaan Media Instagram	30
2. Dimensi Kebutuhan Penggunaan Media Instagram.....	35

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Penggunaan Media Instagram.....	37
4. Instagram.....	43
C. Hubungan Penggunaan Media Instagram dengan <i>Subjective Well-Being</i>	44
D. Hipotesis.....	52
BAB III. METODE PENELITIAN	53
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	53
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	55
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	57
E. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur.....	59
F. Metode Analisis Data.....	62
BAB IV. PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Orientasi Kancan.....	63
B. Persiapan Penelitian.....	65
C. Pelaksanaan Penelitian.....	73
D. Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	74
1. Deskripsi Data Penelitian.....	75
2. Kategorisasi Subjek Penelitian.....	77
3. Uji Asumsi.....	79
4. Uji Hipotesis.....	81
5. Sumbangan Efektif.....	82
E. Pembahasan.....	83
BAB V. PENUTUP	93
A. Simpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matriks Paradigma Motivasi Manusia (Dalam Hubungannya dengan Gratifikasi Media).....	38
Tabel 2. Blueprint Skala <i>Subjective Well-Being</i>	58
Tabel 3. Blueprint Skala Kebutuhan Penggunaan Media Instagram.....	59
Tabel 4. Pedoman Taraf Signifikasi.....	62
Tabel 5. Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta TA 2016/2017	64
Tabel 6. Daftar Aitem Terpakai dan Aitem Gugur Skala <i>Subjective Well-Being</i>	69
Tabel 7. Daftar Aitem Terpakai dan Aitem Gugur Skala Kebutuhan Penggunaan Media Instagram.....	70
Tabel 8. Distribusi Aitem Skala <i>Subjective Well-Being</i> untuk Data Penelitian.....	72
Tabel 9. Distribusi Aitem Skala Kebutuhan Penggunaan Media Instagram untuk Data Penelitian.....	73
Tabel 10. Deskripsi Data Penelitian.....	75
Tabel 11. Rumus Norma Lima Kategori.....	77
Tabel 12. Hasil Kategorisasi Skala <i>Subjective Well-Being</i>	77
Tabel 13. Hasil Kategorisasi Skala Kebutuhan Penggunaan Media Instagram.....	78
Tabel 14. Uji Normalitas.....	80
Tabel 15. Uji Linieritas <i>Subjective Well-Being</i> dan Kebutuhan Penggunaan Media Instagram.....	81
Tabel 16. Uji Hipotesis Korelasi Spearman.....	82

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Operasionalisasi Teori <i>Uses and Gratification</i>	36
Bagan 2. Hubungan Kebutuhan Penggunaan Media Instagram dengan <i>Subjective Well-Being</i>	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta
- Lampiran 5. Alat Ukur *Try Out*
- Lampiran 6. Alat Ukur untuk Data Penelitian
- Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Tryout Skala *Subjective Well-Being*
- Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil Tryout Skala Kebutuhan Penggunaan Media Instagram
- Lampiran 9. Uji Reliabilitas Skala *Subjective Well-Being*
- Lampiran 10. Uji Reliabilitas Skala Kebutuhan Penggunaan Media Instagram
- Lampiran 11. Tabulasi Data Penelitian Skala *Subjective Well-Being*
- Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian Skala Kebutuhan Penggunaan Media Instagram
- Lampiran 13. Uji Deskriptif
- Lampiran 14. Uji Linearitas
- Lampiran 15. Uji Normalitas
- Lampiran 16. Uji Hipotesis Korelasi Spearman
- Lampiran 17. Sumbangan Efektif
- Lampiran 18. Curriculum Vitae

**HUBUNGAN *SUBJECTIVE WELL - BEING* DENGAN KEBUTUHAN
PENGUNAAN MEDIA INSTAGRAM PADA SISWA
SMA MUHAMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

**Rauhana Shofia Zikrina
NIM. 11710095**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan penggunaan media instagram dengan *subjective well-being*. Penggunaan media instagram didasarkan pada pemenuhan kebutuhan melalui media bukan intensitas penggunaannya. Kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan penggunaan media instagram yang bijak melalui pemanfaatan konten dan *tools* yang positif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 171 ($N = 171$) siswa SMA Muhamadiyah 3 Yogyakarta. Alat ukur yang digunakan adalah skala *subjective well-being* dengan reliabilitas sebesar 0,949 ($\alpha = 0,949$) dan skala kebutuhan penggunaan media instagram dengan reliabilitas sebesar 0,898 ($\alpha = 0,898$). Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan software SPSS 16.00 for Windows. Hasil menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Terdapat hubungan positif antara kebutuhan penggunaan media instagram dengan *subjective well-being* ($P < 0,05$ *pearson correlation* 1). Kebutuhan penggunaan media instagram memiliki sumbangan efektif sebesar 6,9% (R^2 6,9%) terhadap *subjective well-being*.

Kata kunci: *Subjective Well-Being*, Instagram, Siswa SMA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

***CORRELATION BETWEEN SUBJECTIVE WELL-BEING AND NEED OF
INSTAGRAM USES AMONG STUDENT OF MUHAMMADIYAH 3
YOGYAKARTA SENIOR HIGH SCHOOL***

Rauhana Shofia Zikrina
NIM.11710095

ABSTRACT

This study was aimed to determine the correlation between need of instagram uses and subjective well-being. Instagram media usage is based on the need fulfillment through the media rather than the intensity of its use. This need can be met with wise use of media instagram through the use of positive content and tools. Participants were 171 (N=171) students of Muhammadiyah 3 Yogyakarta Senior High School. Collecting data tools used were subjective well-being scale reliability coefficient 0,949 ($\alpha=0,949$) and need of instagram uses scale with reliability coefficient 0,898 ($\alpha=0,898$). Quantitative Correlational methods were used in this research. Data was analyzed by Spearman Correlation by software SPSS 16.00 for windows. The result showed that hypotheses was accepted. There was positive correlation between need of instagram uses and subjective well-being ($p < 0,05$ pearson correlation 0,271). The need of instagram uses had effective contribution 6,9% (R^2 6,9%) to subjective well-being.

Keywords: Subjective Well-Being, Instagram, Senior High School Student.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebahagiaan merupakan salah satu bagian dari psikologi positif yang dipandang penting untuk diteliti karena dapat menjadi indikator pelayanan kesehatan mental yang dibutuhkan individu (Evanjeli, 2012). Lebih luas lagi, kebahagiaan merupakan kondisi yang sangat diidamkan setiap individu dalam rentang kehidupannya (Carr, 2004). Setiap manusia menginginkan adanya kebahagiaan dalam keseharian hidupnya. Karena kebahagiaan merupakan suatu kondisi ideal, maka dalam rentang kehidupannya, individu berusaha untuk mencari kebahagiaan bahkan dengan kata yang lebih hiperbolis, menurut Haybron (2008) individu dalam kehidupan ini berada dalam suatu proses pengejaran kebahagiaan.

Dalam psikologi positif, kebahagiaan dikenal pula dengan istilah *Subjective well being* (Boniwell, 2012). Istilah *subjective well being* digunakan bergantian dengan istilah kebahagiaan dan berkesan lebih ilmiah (Eid & Larsen, 2008). Oleh karena itu penelitian ini menggunakan istilah *subjective well being* atau kesejahteraan subjektif.

Diener (2005) menyebutkan bahwa *subjective well-being* mengacu pada semua jenis evaluasi, baik positif maupun negatif, seseorang terhadap hidupnya. Ini mencakup evaluasi kognitif reflektif, seperti kepuasan hidup dan kepuasan

kerja, minat dan keterlibatan, dan reaksi afektif untuk peristiwa kehidupan, seperti sukacita dan kesedihan. Dengan demikian, *subjective well-being* merupakan istilah umum untuk evaluasi yang berbeda pada masing-masing individu tentang kehidupan, peristiwa yang dialami, tubuh dan pikiran, dan keadaan di mana mereka tinggal. Meskipun konsep *well-being* bersifat "subjektif" dalam arti bahwa hal tersebut terjadi dalam pengalaman seseorang, manifestasi dari *subjective well-being* dapat diamati secara objektif dalam perilaku verbal dan nonverbal, tindakan, biologi, perhatian, dan memori.

Subjective well-being merupakan hal yang penting bagi rentang perkembangan manusia, termasuk pada remaja. Remaja merupakan tahap perkembangan dimana individu mengalami peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini remaja mengalami banyak perubahan, baik secara biologis sosial, kognitif, sosioemosi. Pada periode ini remaja mengalami pergolakan yang hebat (Santrock, 2002). Mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock, 1980).

Menurut Piaget, awal masa remaja terjadi transformasi kognitif yang besar menuju cara berpikir yang lebih abstrak, konseptual, dan berorientasi ke masa depan (*future oriented*). Erikson dalam teori perkembangan psikososialnya menyatakan bahwa tugas utama di masa remaja adalah membentuk identitas diri yang mantap yang didefinisikan sebagai kesadaran akan diri sendiri serta tujuan hidup yang lebih terarah (Hurlock, 1980).

Masa remaja merupakan masa yang kritis dalam siklus perkembangan seseorang. Di masa ini banyak terjadi perubahan dalam diri seseorang sebagai

persiapan memasuki masa dewasa. Remaja tidak dapat dikatakan lagi sebagai anak kecil, namun ia juga belum dapat dikatakan sebagai orang dewasa. Hal ini terjadi oleh karena di masa ini penuh dengan gejolak perubahan baik perubahan biologik, psikologik, maupun perubahan sosial. Dalam keadaan serba tanggung ini seringkali memicu terjadinya konflik antara remaja dengan dirinya sendiri (konflik internal), maupun tidak diselesaikan dengan baik maka akan memberikan dampak negatif terhadap perkembangan remaja tersebut di masa mendatang, terutama terhadap pematangan karakternya dan tidak jarang memicu terjadinya gangguan mental (Idai.or.id, 2016).

Banyak hal dan kondisi yang dapat menimbulkan tekanan (*stress*) dalam masa remaja. Mereka berhadapan dengan berbagai perubahan yang sedang terjadi dalam dirinya maupun target perkembangan yang harus dicapai sesuai dengan usianya. Di pihak lain, mereka juga berhadapan dengan berbagai tantangan yang berkaitan dengan pubertas, perubahan peran sosial, dan lingkungan dalam usaha untuk mencapai kemandirian.

Tantangan ini tentunya berpotensi untuk menimbulkan masalah perilaku dan memicu timbulnya tekanan yang nyata dalam kehidupan remaja jika mereka tidak mampu mengatasi kondisi tantangan tersebut (Hurlock, 1980). Penelitian menunjukkan bahwa remaja merupakan masa '*storm and stress*' sehingga memicu terjadinya gangguan depresi yang bermakna (Santrock, 2002).

Hasil penelitian Rahmayati (2010) menunjukan bahwa remaja yang orangtuanya bercerai mengalami stres akibat perceraian orangtua. Faktor yang mempengaruhi stres subjek itu dipengaruhi karena adanya kehadiran stressor lain

dan karakteristik subjek, untuk faktor yang mempengaruhi strategi coping subjek dipengaruhi karena keyakinan/ pandangan positif, keterampilan sosial, dan dukungan sosial.

Selain itu gejala bunuh diri di kalangan anak dan remaja di Indonesia nampaknya dari tahun ke tahun semakin meningkat. Menurut Sirait dalam Rozaki (2012) penyebab bunuh diri terbanyak adalah urusan putus cinta remaja, frustrasi akibat ekonomi, anak yang berasal dari keluarga yang tidak harmonis dan masalah sekolah. Hasil survei yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan menunjukkan sebanyak 650 siswa SMP dan SMA di Indonesia punya keinginan bunuh diri. Survei yang dilakukan pada 2015 ini melibatkan 10.300 siswa dari seluruh provinsi di Indonesia sebagai sampel (Manafe, 2016).

Hal tersebut juga terjadi di Kota Yogyakarta, pada tahun 2015 kasus bunuh diri terjadi sebanyak 31 kasus dengan tiga percobaan gantung diri meskipun jumlah ini menurun di tahun 2016 menjadi 30 kasus. Modus yang dilakukan pun banyak, mulai dari alasan depresi, penyakit menahun, sampai masalah asmara (Rfk, 2017). Hal ini juga tak luput dari keadaan Yogyakarta sebagai kota urban dengan laju pertumbuhan kota di segala bidang. Penduduk Yogyakarta pun merasakan dampak dari laju pertumbuhan tersebut, salah satu nya remaja.

Menurut data BKKBN jumlah remaja kota Yogyakarta sebanyak 78966 jiwa (BKKBN, 2010). Remaja di kota Yogyakarta termasuk dalam usia wajib sekolah yang dicanangkan oleh pemerintah kota sehingga tersebar dalam berbagai SMA di kota Yogyakarta. Yogyakarta sebagai kota pelajar memiliki banyak sekolah

dengan akreditasi A baik swasta maupun negeri. Salah satunya adalah SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki akreditasi A dan memiliki visi menjadikan peserta didik yang berimtaq, cerdas, kompetitif, dan berjiwa Muhammadiyah serta berwawasan global. Oleh karena itu seluruh komponen berusaha untuk mewujudkan visi tersebut.

Peneliti melakukan *pre-eliminary* berupa observasi dan wawancara awal terhadap siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui kesesuaian dengan permasalahan penelitian. Berdasarkan hasil *pre-eliminary* terhadap tiga subjek dapat diketahui bahwa ketiga subjek bersyukur atas keadaan mereka saat ini termasuk dalam segi ekonomi. Namun merasa kurang puas dengan prestasi akademik. Merasa cemas dan sedih ketika mengalami konflik dengan keluarga dan teman. Oleh sebab itu permasalahan yang ditemukan tidak berujung pada gejala klinis maupun keinginan untuk bunuh diri.

Berbagai permasalahan yang telah disebutkan menunjukkan ketidakpuasan terhadap hidup dan domain di dalamnya seperti hubungan sosial, keluarga, kesehatan mental dan rentannya remaja terhadap perasaan negatif (afek negatif) dan kurangnya afek positif. Permasalahan tersebut juga merujuk pada kecenderungan tidak terpenuhinya kebutuhan remaja. Remaja yang tinggal di perkotaan rentan mengalami stress dan respon stres yang dominan dialami adalah respon emosi (Hermawan, 2014). Gilman dan Heubner (2006) memaparkan hasil penelitiannya bahwa remaja yang memiliki kepuasan hidup rendah cenderung mengalami gejala klinis. Hal tersebut merupakan indikator bahwa remaja

memiliki *subjective well-being* yang cenderung rendah. Remaja perkotaan membutuhkan *subjective well-being* yang baik sehingga mampu menangani permasalahan yang dialami (Sandy, 2015).

Subjective well-being seseorang dikatakan tinggi apabila ia mengalami kepuasan hidup dan sering mengalami kesenangan yang mengindikasikan tingkat kepausan hidup yang tinggi. Selanjutnya jarang mengalami emosi-emosi yang tidak menyenangkan, seperti kesedihan dan kemarahan yang menunjukkan rendahnya afek negatif. Sebaliknya, *subjective well-being* yang rendah ditandai dengan perasaan tidak puas dengan hidup yang dijalani, mengalami sedikit kesenangan dan limpahan kasih sayang, serta sering merasakan emosi-emosi negatif seperti marah dan cemas (Diener, 1997). Oleh karena itu *subjective well-being* menjadi penting pada masa remaja. *Subjective well-being* yang baik akan membuat remaja mampu bertahan diantara tekanan dari lingkungan maupun akibat perubahan yang terjadi hampir di segala aspek perkembangannya.

Diener dalam Yu G.M dan Li B (2012) memaparkan berdasarkan teori *subjective well-being*, seseorang akan merasa senang jika kebutuhan dasar mereka terpenuhi. Kebanyakan orang-orang mengevaluasi apa yang telah terjadi terhadap dirinya sebagai sesuatu yang baik dan buruk (Diener, 1997).

Ryan dan Deci (2001) memaparkan kepuasan merupakan jenis kebutuhan psikologis yang mendasar dan memelihara *subjective well-being*. Ryff & Keyes, Ryan & Deci serta Maslow dalam Tay dan Diener (2011) menyebutkan terdapat kebutuhan (*need*) universal manusia berdampak pada perubahan *subjective well-being* yang lebih tinggi.

Maslow dalam Schultz (1991) memaparkan terdapat kebutuhan-kebutuhan universal yang tersusun dari tingkatan terlemah sampai tekuat. Kebutuhan tersebut terbagi dalam dua tingkat, yakni tingkat satu dan tingkat dua. Tingkat satu adalah kebutuhan-kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan-kebutuhan akan memiliki dan cinta, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Tingkat dua adalah kebutuhan untuk mengetahui dan kebutuhan untuk memahami. Kebutuhan ini dibawa sejak lahir dan mendorong individu untuk bertumbuh dan berkembang guna mengaktualisasikan diri menjadi seperti yang diinginkan. Kebutuhan ini serupa dengan sebuah hierarki dimana individu akan selalu berupaya secara aktif untuk memuaskan kebutuhannya dan yang berhasil mencapai satu tingkatan pada hierarki kebutuhan akan berupaya mencapai tingkatan yang lebih tinggi.

Salah satu kebutuhan yang tak dapat dipungkiri pada era informasi seperti saat ini adalah penggunaan media. Media menjadi saluran tempat komunikasi disebarluaskan kepada sekelompok besar orang. Jika sebelumnya saluran informasi dan komunikasi lebih banyak menggunakan media cetak (buku, koran, dan majalah) dan radio, saat ini televisi dan internet menjadi kebutuhan yang sulit terpisahkan dalam kehidupan manusia (Fitriah, 2014).

Menurut Katz, Blumler, dan Gurevitch (Rahmat, 2005) melalui pendekatan *uses and gratification* terdapat kebutuhan psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola penerapan media yang berlainan (atau keterlibatan pada kegiatan lain), dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain,

barang kali termasuk yang tidak diinginkan (Rakhmat, 2005). Oleh sebab itu individu dipandang memiliki wewenang untuk memilih dan memperlakukan serta menggunakan media sesuai kebutuhan dan harapan pada media tersebut (Rakhmat, 2009).

Morissan (2010) memaparkan gagasan Maslow bahwa manusia secara aktif mencari segala hal yang memenuhi kebutuhannya (pencari aktif kebutuhan) sangat sesuai dengan gagasan dari Katz, Blumler dan Gurevitch mengenai bagaimana individu mengonsumsi komunikasi massa. Manusia dapat dan secara aktif ikut serta dalam proses komunikasi massa.

Salah satu bentuk media digital dan media sosial yang banyak di akses oleh kalangan muda adalah instagram. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Markplus Insight berjudul *Indonesian Netizen Survey 2013* memaparkan dari 2.150 netizen yang di survei, aplikasi instagram menjadi aplikasi baru yang cukup populer di kalangan anak muda. Sebanyak 5,9 persen responden usia 15-22 tahun mengakses instagram (Qashmal dan Ahmadi, 2015).

Di Indonesia, pengguna aktif per bulan naik dua kali lipat dari tahun ke tahun berdasarkan data per Maret 2015 (Yoseph, 2016). Saat ini jumlah pengguna aktif Instagram menurut MAU (*Month Active Users*) mencapai 22 juta (Dailysocial.id, 2016). Selanjutnya 89 persen pengguna berusia 18-34 tahun mengakses instagram setidaknya seminggu sekali (Arsan, 2016).

Instagram dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang tergabung dalam Burbn, Inc. Hingga diakuisisi oleh Facebook pada tahun 2012. Instagram adalah sebuah aplikasi *microbloging* yang mempunyai fungsi utama

sebagai sarana mengunduh foto. Selain itu instagram dapat digunakan untuk menyunting foto dan video singkat yang akan diunggah. Melalui instagram, foto dan video dapat diposting dalam media sosial yang lain seperti Facebook, Twitter, Flickr, dan Foursquare (Qashmal dan Ahmadi, 2015).

Kategori konten yang paling banyak dibagikan di Instagram adalah swafoto (*selfie*), makanan yang dimakan, barang yang dibeli, barang yang akan dijual, foto atau video dari keluarga, peristiwa khusus, binatang peliharaan, alam terbuka, tempat-tempat yang pernah dikunjungi, foto atau video dari perjalanan, kutipan atau *meme*, foto atau video yang ditemukan secara daring (Yoseph, 2016).

Berdasarkan survei TNS diketahui pengguna Instagram di Indonesia 59% adalah anak muda usia 18-24 tahun yang terdidik dan mapan. Diantaranya 88% pengguna menggunakan *filter* dan 97% menggunakan fitur *search* untuk mencari informasi yang lebih spesifik. Selanjutnya 97% menuliskan komentar pada postingan dan menandai (*mention*) teman-teman mereka yang mendorong proses pencarian di Instagram. Kemudian 85% pengguna di Indonesia juga memposting di media sosial lainnya langsung dari Instagram (*cross posting*). Mode dan teknologi menjadi produk yang paling populer di antara para pengguna Instagram di Indonesia. Dimana 49% juga membeli produk dari penjual (*brand*) yang mereka ikuti (*follow*) (Yoseph, 2016). Masyarakat Indonesia menggunakan instagram untuk mencari inspirasi, membagi pengalaman bepergian, trend terbaru, dan komunitas mobile first juga telah mendorong hasil bisnis yang berdampak bagi besar maupun kecil di Indonesia (Arsan, 2016; Yoseph, 2016). Rata-rata, pengguna Instagram memposting 150 foto dalam sebulan, dengan lebih dari 80

juta foto dan video dibagikan secara global setiap harinya, menghasilkan 3,5 miliar *likes* per hari (Yoseph, 2016).

Melalui pemaparan tersebut dapat diketahui ada upaya untuk memenuhi kebutuhan menggunakan instagram. Menurut Katz, Blumler dan Gurevitch dalam Nuruddin (2007) kebutuhan khalayak mencakup lima kebutuhan yakni kognitif, afektif, integratif sosial, integratif personal, dan pelepasan ketegangan. Pemenuhan kebutuhan dengan menggunakan instagram dan mendapatkan timbal balik sesuai harapan dan motif penggunaan memberikan gratifikasi secara instan bagi pengguna termasuk remaja sebagai pengguna terbanyak.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa terdapat hubungan antara *subjective well-being* dengan penggunaan media sosial dan smartfone. AW (2014) memaparkan terdapat hubungan yang kuat antara memeriksa smartphone lebih sering dengan *well-being* yang lebih tinggi sekaligus kecemasan yang lebih tinggi. Selanjutnya terdapat hubungan positif antara penggunaan instagram dengan simptom depresi (Lup, Trubh, Rosenthal, 2015). Depresi sendiri menghambat *subjective well-being* karena mempengaruhi evaluasi seseorang terhadap kehidupannya. Penggunaan media sosial facebook secara pasif dapat merusak *affective well-being* Sedangkan *affective well-being* merupakan komponen penting dari *subjective well-being* (Verduyn, et al, 2015).

Frekuensi remaja yang menggunakan situs jejaring pertemanan memiliki efek tidak langsung pada *sosial self-esteem* dan *well-being*. Hal ini didasarkan pada umpan balik yang didapat pengguna. Umpan balik yang positif meningkatkan *sosial self-esteem* dan *well-being*. Begitupun sebaliknya umpan balik yang negatif

menurunkan *sosial self-esteem* dan *well-being* (Valkenburg, Peter & Schouten, 2006).

Terdapat hubungan antara beberapa perilaku pengguna dengan *subjective well-being*, terutama pada perempuan dengan keakuratan mencapai 62%. Maka *subjective well-being* dapat diidentifikasi dengan cukup baik berdasarkan penggunaan *smartphone* (Gao, He Li & Zhu, 2014).

Penggunaan media dalam penelitian-penelitian tersebut menitikberatkan pada intensitas penggunaan media. Seperti durasi penggunaan media dan intensitas memeriksa media meskipun tidak memiliki tujuan tertentu sehingga mengindikasikan kecemasan. Sedangkan dalam penelitian ini penggunaan media menitikberatkan pada kualitas penggunaan media untuk memenuhi kebutuhan penggunanya.

Berdasarkan pemaparan di atas *subjective well-being* berperan penting dalam perkembangan remaja. Namun tingkat *subjective well-being* pada remaja cenderung rendah. Kebutuhan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *subjective well-being* individu. Diantara kebutuhan-kebutuhan tersebut terdapat kebutuhan yang dapat dipenuhi melalui pemanfaatan media. Instagram merupakan media sosial dan media digital yang banyak penggunanya dan sebagian besar adalah remaja. Penelitian terdahulu menitikberatkan pada intensitas penggunaan media sedangkan penelitian ini fokus pada kualitas penggunaan media untuk memenuhi kebutuhan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan kebutuhan penggunaan media instagram dengan *subjective well-being* pada remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Kebutuhan Penggunaan Media Instagram dengan *Subjective Well-Being* pada Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan penggunaan media instagram dengan *subjective well-being* pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia psikologi, khususnya dalam kajian psikologi perkembangan usia remaja. Sumbangan ilmu pengetahuan tersebut berupa hubungan penggunaan media digital terhadap *subjective well-being* remaja.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi bagi masyarakat terutama orangtua, pendamping remaja ,dan pendidik untuk memahami *subjective well-being* remaja di era digital melalui kebutuhan penggunaan media instagram secara bijak.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian sebelumnya juga memaparkan mengenai *subjective well-being* yakni:

1. Krasnova “ *The Impact of Social Media Use on Subjective Well-Being of Adolscent*”. Merupakan proposal penelitian yang diajukan untuk penghargaan *Angello Dalle Molle Foundation*. Penelitian menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui efek jangka panjang penggunaan media sosial pada *subjective well-being* dan performansi kognitif pada remaja. Penelitian ini fokus pada penggunaan SNS berupa Facebook, Whatsap, penggunaan email dan *browsing*.
2. Ong dan Lin (2016) berjudul *Is being satisfied enough? Well-being and IT post-adoption behavior: An empirical study of Facebook*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *well-being* terhadap intensitas yang berkelanjutan dan loyal dari penggunaan Facebook. Subjek dalam penelitian adalah mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teori *well-being* dari E. Diener dan *continuous attention* untuk mengetahui hubungan diantara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya dukungan yang kuat dari kepuasan dan *well-being* sebagai faktor yang mempengaruhi penggunaan media IT secara berkelanjutan (*continuous attention*) dan loyal. Dibandingkan kepuasan (*satisfaction*), *well-being* memiliki dampak lebih besar terhadap penggunaan media secara berkelanjutan dan loyal.

3. Penelitian dari Valkenburg, Peter dan Schouten (2006) berjudul *Friend Networking Sites and Their Relationship to Adolescents' Well-Being and Social Self-Esteem*. Penelitian ini menyelidiki konsekuensi dari situs jejaring pertemanan (misalnya, Friendster, MySpace) pada *self-esteem* dan *well-being* remaja. Penelitian ini menggunakan model persamaan struktural, ditemukan bahwa frekuensi remaja yang menggunakan situs ini memiliki efek tidak langsung pada sosial *self-esteem* dan *well-being*. Penggunaan situs teman jejaring distimulasi oleh jumlah hubungan yang terbentuk pada situs, frekuensi remaja yang menerima umpan balik pada profil mereka, dan nada (positif atau negatif) umpan balik ini. Umpan balik yang positif pada profil remaja meningkatkan sosial *self-esteem* dan *well-being* remaja, sedangkan umpan balik negatif menyebabkan penurunan *self-esteem* dan *well-being* remaja.
4. AW (2014) "*Have you Checked Your Phone in the Last 6.5 Minutes? A Correlational Study of Social Media Use and Subjective Well-Being*" dalam hasil penelitiannya mengenai hubungan antara penggunaan sosial media dan *subjective well-being* mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara memeriksa *smartphone* lebih sering dengan *well-being* yang lebih tinggi sekaligus kecemasan yang lebih tinggi. Penggunaan sosial media diukur dari intensitas seseorang dalam memeriksa *smartphone* dan media sosial. Media sosial meliputi facebook, twitter, blog dan youtube.
5. Verduyn, et al (2015) "*Passive Facebook Usage Undermines Affective Well-Being: Experimental and Longitudinal Evidence*" menggunakan

metode eksperimen dan lapangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Facebook memprediksi penurunan kesejahteraan subjektif dari waktu ke waktu. Penelitian ini mencoba menjelaskan fenomena tersebut melalui 2 studi menggunakan metode eksperimental dan lapangan. Pada studi 1, subjek yang menggunakan Facebook secara pasif (bukan aktif) menyebabkan penurunan *afecctive well-being* dari waktu ke waktu. Studi 2 mereplikasi temuan ini di lapangan menggunakan teknik *experience-sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Facebook pasif merusak *affective well-being*.

6. Ryan dan Deci (2000) dengan penelitian berjudul “*Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*” memaparkan bahwa manusia dapat bersikap proaktif dan terlibat atau sebaliknya pasif dan terasing, dimana hal tersebut merupakan fungsi dari kondisi sosial tempat mereka berkembang dan berfungsi. penelitian ini menggunakan *Self-Determination Theory* (SDT) yang fokus pada kondisi sosial-kontekstual yang memfasilitasi dibandingkan mencegah proses natural dari *self-motivation* dan perkembangan kesehatan psikologis. Secara spesifik, penelitian ini menguji faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya, *self-motivation*, *self-regulation* dan *well-being*. Penelitian menemukan bahwa terdapat tiga kebutuhan psikologis bawaan, yakni *competence*, *autonomy*, *relatedness*. Jika kebutuhan tersebut terpenuhi maka *self-motivation*, *self-regulation* dan *well-being* akan meningkat. Sebaliknya, ketika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi

maka *self-motivation*, *self-regulation* dan *well-being* akan menurun. Hasil penelitian juga menemukan adanya signifikansi antara kebutuhan psikologis tersebut dengan proses dalam domain seperti perawatan kesehatan, pendidikan, pekerjaan, olahraga, agama, dan psikoterapi.

7. Tay dan Diener (2011) dengan penelitian berjudul “*Needs and Subjective Well-Being Around the World*”. Penelitian ini mengambil sampel pada 123 negara untuk menguji hubungan antara pemenuhan kebutuhan dan *subjective well-being*, dengan aspek *life evaluation*, *positive feelings*, dan *negative feelings*. Aspek kebutuhan diambil dari teori Maslow, Ryan dan Deci, serta Ryff dan Keyes, yaitu *basic needs for food and shelter, safety and security, social support and love, feeling respected and pride in activities, mastery, self-direction and autonomy*. Sedangkan *subjective well-being* diambil dari teori Diener. Selanjutnya juga dihubungkan dengan faktor pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan pemenuhan kebutuhan secara konsisten berhubungan dengan *subjective well-being* di seluruh wilayah dunia.

Selanjutnya terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang memaparkan tentang penggunaan instagram yaitu :

1. Hene (2015) “*The Psychological Impact From Instagram On Young South African Adults Self Esteem*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram menghasilkan perbandingan sosial yang tinggi, namun hal ini memotivasi pengguna untuk melakukan sesuatu dan menjadi lebih baik. Perbandingan

sosial yang tinggi tidak mengakibatkan turunnya *self-esteem* namun menunjukkan peningkatan.

2. Kashmal dan Hamadi (2015) “*Hubungan Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Pembentukan Citra Diri*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat hubungan antara penggunaan media sosial instagram berdasarkan pemenuhan kebutuhan kognitif (kebutuhan informasi) terhadap pembentukan citra diri (2) Terdapat hubungan antara penggunaan media sosial instagram berdasarkan pemenuhan integratif personal (kebutuhan personal) terhadap pembentukan citra diri (3) Terdapat hubungan antara penggunaan media sosial instagram berdasarkan pemenuhan integratif sosial (kebutuhan sosial) terhadap pembentukan citra diri (4) Terdapat hubungan antara penggunaan media sosial instagram berdasarkan pelepasan ketegangan terhadap pembentukan citra diri.
3. Lubis (2014) “*Instagram dan Pemenuhan Kebutuhan Pengguna Instagram di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip USU*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang cukup berarti antara motif penggunaan *Instagram* dan pemenuhan kebutuhan pengguna *Instagram* dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2011 dan 2012 FISIP USU. Motif penggunaan *Instagram* adalah *diversi* (hiburan) yaitu menjelajahi *timeline Instagram* ketika sedang mengisi waktu luang sedangkan pemenuhan kebutuhan yang terpenuhi juga terdapat pada kepuasan hiburan yaitu *Instagram*

memberikan hiburan dengan melihat foto lucu yang diunggah oleh teman pengguna lainnya.

4. Lup, Turb dan Rosenthal (2015) "*Instagram #Instasad?; Exploring Associaions Among Instagram Use, Depresive Symptoms Negative Sosial Comparisson and Strangers Followed*" Penelitian ini menggunakan metode kuantatif untuk menguji model dasar hubungan teoritis dari hubungan antara penggunaan instagram dan simptom depresi melalui mekanisme perbandingan sosial negatif dan dimoderasi oleh *following* orang tak dikenal. Subjek pada penelitian berusia 18-29 tahun. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan marginal positif penggunaan instagram dengan simptom depresi, dan perbandingan sosial yang positif secara signifikan memiliki hubungan negatif dengan simptom depresi. Selanjutnya secara signifikan memoderasi hubungan tidak langsung penggunaan instagram dengan simptomp depresi melalui perbandingan sosial. Implikasi hubungan negatif antara jejaring sosial dirasakan pengguna yang mengikuti akun orang tak dikenal guna meningkatkan popularitas dan semakin dicari.
5. Penelitian Oloo (2013) berjudul "*Instagratisation*": *Uses and Gratification of Instagram by University Students for Interpersonal Communication*. Merupakan tesis yang diajukan pada Universitas Eastern Mediterranean. Penelitian ini fokus pada proses *uses and gratifications* pada mahasiswa ketika menggunakan instagram dan motif komunikasi interpersonal yang mendorongnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

ada kecenderungan kuat untuk interaksi online pada mahasiswa berdasarkan jumlah waktu yang mereka habiskan di internet dan pada *smartphone*.

Berdasarkan berbagai rangkuman penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan keaslian dari penelitian ini:

1. Tema

Tema dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya yakni mengenai *subjective well-being* dan penggunaan media instagram. Pada penelitian ini menitikberatkan pada kebutuhan penggunaan media dengan *pendekatan use and gratification*. Sedangkan sebagian besar penelitian lain fokus pada penggunaan media dan menggunakan intensitas untuk mengukur penggunaannya. Sementara Ong dan Lin (2016) menggunakan pendekatan *IT post-adopt behaviors* untuk mengetahui penggunaan facebook. Pada penelitian AW (2014) mengukur penggunaan media sosial melalui intensitas memeriksa *smartphone* untuk mengakses media sosial berupa facebook, twitter, blog dan youtube. Oleh sebab itu, meski telah banyak penelitian mengenai *subjective well-being* dan penggunaan media, penelitian ini memaparkan titik fokus dan paduan teori yang berbeda dalam mengupas sebuah fenomena.

2. Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan *subjective well-being* menggunakan teori dari Diener (2005). Teori ini banyak digunakan dalam penelitian mengenai *subjective well-being* seperti pada penelitian penelitian yang disebutkan di atas. Selanjutnya untuk menjelaskan kebutuhan penggunaan media adalah *use and gratification* dari Katz, Blumler, dan Gurevitch yang dipaparkan oleh Nuruddin (2014). Penggunaan teori ini didasarkan pada pertimbangan bahwa melalui pendekatan *uses and gratification* terdapat kebutuhan psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola penerpaan media yang berlainan (atau keterlibatan pada kegiatan lain), dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain, barang kali termasuk yang tidak diinginkan (Rakhmat, 2005).

Pada penelitian lainnya hanya Qashmal dan Hamadi (2014) yang menggunakan teori yang sama untuk melihat kebutuhan penggunaan instagram. Sebagian besar penelitian psikologi mengukur variabel ini melalui intensitas penggunaan media. Pada penelitian AW (2014) penggunaan sosial media diukur dari intensitas seseorang dalam memeriksa smartphone dan media sosial. Media sosial meliputi facebook, twitter, blog dan youtube. Sedangkan penelitian selain itu menitikberatkan pada intensitas penggunaan media.

3. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhamadiyah 3 Yogyakarta.

4. Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala sikap kebutuhan penggunaan media instagram dan skala sikap *subjective well-being*. Penyusunan keduanya sesuai dengan aspek-aspek yang telah dipaparkan oleh Diener (2005) dan Nuruddin (2014).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil analisis maupun pembahasan pada penelitian hubungan *subjective well-being* dengan kebutuhan penggunaan media instagram yang didasarkan pada pemenuhan kebutuhan pada SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara keduanya. Dimana siswa yang memiliki kepuasan yang tinggi atas terpenuhinya kebutuhan dalam penggunaan media instagram akan memiliki tingkat *subjective well-being* yang tinggi pula. Begitu juga sebaliknya siswa yang memiliki kepuasan yang rendah atas kurang terpenuhinya kebutuhan dalam penggunaan media instagram akan memiliki *subjective well-being* yang rendah. Penggunaan media instagram didasarkan pada pemenuhan kebutuhan melalui media bukan intensitas penggunaannya. Kebutuhan individu dapat dipenuhi dengan penggunaan media instagram yang bijak melalui pemanfaatan konten dan *tools* yang positif. Kebutuhan penggunaan media instagram memiliki sumbangan efektif sebesar 6,9% (R^2 6,9%) terhadap *subjective well-being*.

B. Saran

Setelah mengetahui hubungan *subjective well-being* dengan kebutuhan penggunaan media instagram dan analisis serta pembahasan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran-saran kepada:

1. Subjek Penelitian

Pada subjek penelitian dengan *subjective well-being* yang cenderung tinggi dan puas terhadap kebutuhan yang dipenuhi dengan media instagram, semoga dapat mempertahankannya dengan tetap mengakses akun – akun sesuai minat dan positif serta menggunakan tools instagram dengan bijak. Sedangkan pada subjek penelitian dengan *subjective well-being* sedang dan rendah dengan kepuasan yang cenderung sama terhadap kurang terpenuhinya kebutuhan melalui penggunaan media instagram, alangkah lebih baik jika dapat meningkatkannya melalui pemanfaatan media instagram yang bijak. Seperti mengunggah dan mengikuti konten positif serta tidak mengakses media secara berlebihan.

Upaya untuk meningkatkan *subjective well-being* juga dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan yang sesuai dengan minat dan hobi serta menjaga hubungan baik dengan keluarga, teman serta lingkungan sekitar. Selain itu bersyukur dengan mengingat hal-hal baik yang kita miliki dan tetap berpikiran positif meski mengalami hal buruk.

2. Pihak Sekolah

Pihak sekolah memiliki peranan penting dalam perkembangan remaja sehingga alangkah baiknya jika sekolah memperhatikan dengan serius

perbedaan-perbedaan individu dalam perkembangan, menunjukkan perhatian lebih terhadap remaja, dan memfokuskan pada perkembangan sosial dan emosional selain perkembangan intelektual seperti kegiatan ekstrakurikuler yang lebih sesuai dengan minat siswa.

Selain itu sekolah dapat mendampingi siswa dalam menggunakan media informasi dan teknologi, termasuk instagram dengan bijak melalui pemanfaatan web dan sosial media secara maksimal dengan merilis konten positif yang dekat dengan keseharian siswa. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan *subjective well-being* siswa.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk mengkaji *subjective well-being* dan kebutuhan penggunaan media instagram disarankan untuk menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas, sehingga kualitas penelitian semakin baik. Bagi penelitian selanjutnya dapat juga melakukan penelitian menggunakan faktor lain yang mempengaruhi *subjective well-being* seperti menurut Compton (2005) faktor lain yang mempengaruhi *subjective well-being* adalah *self esteem* yang positif, kontrol pribadi, derajat ekstroversi, optimisme, hubungan sosial yang positif serta makna dan tujuan dalam hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*. Bandung: Refika Aditama.
- Alwi, H. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Armando, N. M.(2009). *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Azwar. S. (2002). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2004) *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2012). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Basri, H. (1996). *Remaja Berkualitas: Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ben-Zur, H. (2003). Happy Adolescents: The Link Between Subjective Well-Being, Internal Resources, and Parental Factors. *Journal of Youth and Adolescence*, Vol. 32, No. 2, pp. 67–7.
- Biagi, S. (2010). *Media/Impact, Pengantar Media Massa, Edisi 9*. Jakarta; Salemba Humanika.
- Boniwell, I. (2012). *Positive Psychology in a Nutshell: The Science of Happiness*. New York : Mc Graw Hill.
- Burkhauser, R, De Neve, J. E & Powdthavee, N. (2016). Top Incomes and Human Well-Being Around the World. *London: CEP Discussion Paper No.1400 The London School of Economics and Political Science*. ISSN 2042-2695.
- Burton, G. (2012). *Media dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Carr, A. (2004). *The Science of Happiness and Human Strengths*. New York : Brunner Routledge.
- Compton, W. C. (2005). *Positive Psychology*. Thompson Wadsworth.
- Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- Diener, E. (1984). Kesejahteraan subjektif. *Psychological Bulletin*, Vol. 95, No. 3, 542-575.
- Diener, Ed. (2005). *Guidelines for National Indicators of Subjective Well-Being and Ill-Being*. University of Illinois.
- Diener, Ed & Suh, E. M. (2000). *Culture and Subjective Well-Being*. MIT Press
- Eid, M., & Larsen, R.J., (2008). *The Science of Subjective Well-Being* New York: The Guilford Press.
- Evanjeli, L. A. (2012). Hubungan Antara Stress, Somatisasi, dan Kebahagiaan. *Tesis*. Yogyakarta : UGM.
- Diener, Ed. (1994). *Assessing Subjective Well-Being : Progress and Opportunities*. Social Indicators Research, Vol. 31, No. 2 (Feb., 1994), pp. 103- 157
- Effendi & Tukiran. (2012). *Ed. Revisi Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Eryilmaz, A. (2012). How do Adolescents Increase Their Subjective Well-Being By Means of Establishing Relationships with Their Parents?. *Düşünen Adam The Journal of Psychiatry and Neurological Sciences*;25:252-25. DOI: 10.5350/DAJPN2012250308.
- Fajarwati, D. I. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dengan Subjective Well-Being pada Remaja SMPN 7 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Fitriah, E.A. (2014). *Psikologi Sosial Terapan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gao, Y, He Li & Zhu, T. (2014) Predicting Subjective Well-Being by Smartphone Usage Behaviours. Eseo, France: *HEALTINF; International Conference on Health Informatics 2014*.
- Gilman, R dan Huebner, E. S. (2006). Characteristics of Adolescents Who Report Very High Life Satisfaction. *Journal of Youth and Adolescence*, Vol. 35, No. 3, pp. 311–31.
- Gregovia. (2014). The Digital Natives in The New Age. *Trakia Journal of Science No.4 pp 366-371* ISSN 1313-3551.
- Helsper, E & Enyon, R (2009). Digital natives: where is the evidence?. *British Educational Research Journal*.
- Hene, Y. (2015). The Psychological Impact of Instagram of Young Sout African Adults Self Esteem. *Final Research Report*.

- Howells, A, Ivtzan, I, Jose, F. (2014) Putting the 'app' in Happiness: A Randomised Controlled Trial of a Smartphone-Based Mindfulness Intervention to Enhance Well-Being. London: *Springer Science+Business Media Dordrecht*.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hutz, C. S, et.al (2014). The Relationship of Hope, Optimism, Self-Esteem, Subjective Well-Being, and Personality in Brazilians and Americans. *Scientific Research Publishing Inc*.
- Khairat, M & Adiyanti, M. G. (2015). Self-esteem dan Prestasi Akademik sebagai Prediktor Subjective Well-being Remaja Awal. *Gadjah Mada Journal of Psychology, Vol 1, NO. 3 : 180 – 191 ISSN: 2407-7798*.
- Kim, H, et.al (2015). Nature-Based Tourism: Motivation and Subjective Well-Being. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, ISSN: 1054-8408 print / 1540-7306 online DOI: 10.1080/10548408.2014.997958.
- Kwok, Y.Y, Chui, W. H & Wong, L. P. (2013). Need Satisfaction Mechanism Linking Volunteer Motivation and Life Satisfaction: A Mediation Study of Volunteers Subjective Well-Being. *Springer Soc Indie Res 114: 1315-1329 DOI: 10.1007/s11205-012-0204-8*.
- Lubis, A. M. (2014). Instagram dan Pemenuhan Kebutuhan Pengguna Instagram di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU. *Skripsi*. Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara.
- Lup, K, Turb, L & Rosenthal, L. (2015). Instagram #Instasad?; Exploring Associations Among Instagram Use, Depressive Symptoms Negative Social Comparison and Strangers Followed. *Cyberpsychology, Behaviour, and Social Networking. Volume 18 No. 5*.
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Maulana, H & Gumelar, G. (2013). *Psikologi Komunikasi dan Persuasif*. Jakarta: Akademia Permata.
- Mercer, J & Clayton, D. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Monks, F.J, et.al. (1982). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Morrison. (2010). *Psikologi Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

- Nolin, M. S. (2015). The Influence of Cultural Attitudes and Norms on Smartphone Use, Technostress, and Life Satisfaction. *Knoxville: University of Tennessee Honors Thesis Project.*
- Nordlander, E & Stensöta, H. O. (2014). Grades – for better or worse? The interplay of school performance and subjective well-being among boys and girls. *Child Indicators Research*, [http://dx. doi.org/10.1007/s12187-014-9233-y](http://dx.doi.org/10.1007/s12187-014-9233-y).
- Nuruddin. (2014). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ong, C. S & Lin, M. Y. C. (2016). Is being satisfied enough? Well-being and IT post-adoption behavior: An empirical study of Facebook. *SAGE Journal Vol. 32(4) 1042–1054*. idv.sagepub.com.
- Papalia, D. E, Old, S. W & Feldman, R. D. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan) Edisi Kesembilan Cetakan Ke-1*. Jakarta: Kencana.
- _____. (2009). *Human Development (Psikologi Perkembangan) Edisi 10 Buku ke-2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Park, N & Heubner, E. S. (2005). A Cross-Cultural Study of The Levels and Correlates of Life Satisfaction Among Adolescents. *Journal of Cross Cultural Psychology*, Vol. 36 444-456 DOI: 10.1177/0022022105275961.
- Park, N. (2004). The Role of Subjective Well-Being in Positive Youth Development. *ANNALS, AAPSS*, 591 DOI: 10.1177/0002716203260078.
- Prensky, M. (2001). Digital Native, Digital Immigrant. *The Horizon (MCB University Press, Vol. 9 No. 5*.
- Qashmal, Z & Ahmadi, D. (2015). *Hubungan Peggunaan Media Sosial Instagram terhadap Pembentukan Citra Diri. Prosiding Penelitian SPeSIA*. Universitas Islam Bandung.
- Rakhmat, J. (2009). *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2014). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmayati. (2010) *Stres dan Coping Remaja yang mengalami perceraian pada Orangtua. Skripsi*. Universitas Gunadarma.
- Riswandi. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Ryan, R. M & Deci, E. L. (2001) "ON HAPPINESS AND HUMAN POTENTIALS: A Review of Research on Hedonic and Eudaimonic Well-Being". *Deci Annu. Rev. Psychol.* 2001. 52:141–66 Copyright c 2001 by Annual Reviews.
- _____. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *Journal of the American Psychological Association, Inc* Vol. 55, No. 1, 68-78.
- Santrock. (2003). *Adolescence; Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Seligman, M.E.P. (2005). *Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*. Bandung: Mizan.
- Schultz, D. (1991). *Psikologi Pertumbuhan, Model-Model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sears, D. O, Freedman, J.L, Pepleu, L.A. (1985). *Psikologi Sosial Edisi Kelima Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Srisayekti, W, Setiady, D. A, & Sanitioso, R. B. (2015). Harga-diri (Self-esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar. *Jurnal Psikologi* Vol.42, no. 2, 141 – 156.
- Suseno, M. N.S. (2012). *Statistika Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Penerbit Ash-Shaf.
- Steinberg, L. (2002). *Adolescence*. 6th ed. New York: McGraw-Hill.
- Tamburaka, A. (2013). *Literasi Media*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tay, L dan Diener, E. (2011). Needs and Subjective Well-Being Around The World. *Journal of Personality and Social Psychology* Vol. 101 No. 2, 354-365.
- Taylor, S. E, Peplau, L. A & Sears. D. O. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Utami, B. S & Budiman, A. (2015). Hubungan antara Self-Esteem dengan Subjective Well Being pada Model Wanita Bandung. *Prosiding Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung*. ISSN: 2460-6488

- Valkenburg, P. M, Peter, J & Schouten, A.P. (2006). Friend Networking Sites and Their Relationship to Adolescents' Well-Being and Social Self-Esteem. *Journal Cyber Psychology and Behaviour Volume 9, Number 5*.
- Verduyn, F, Lee, D. S, Park, J, Shablack, H, Orvell, A, Bayer, J, et.al. (2015). Passive Facebook Usage Undermines Affective Well-Being: Experimental and Longitudinal Evidence. *Journal of Experimental Psychology: General American Psychological Association Vol. 144, No. 2, 480–488*.
- AW. (2014). Have you Checked Your Phone in the Last 6.5 Minutes? A Correlational Study of Social Media Use and Subjective Well-Being. Senior research paper Scattergood. <http://www.scattergood.org/senior-research-papers>. 27 September 2016 (18:50).
- Edwin, Y. (2016). Instagram bebankan fakta-fakta pengguna di Indonesia. <https://beritagar.id/artikel/sains-tekho/instagram-bebankan-fakta-fakta-pengguna-di-indonesia>. 27 September 2016 (18:35).
- Mailanto, A. (2016). Pengguna Instagram di Indonesia Terbanyak, Mencapai 89%. <http://techno.okezone.com/read/2016/01/14/207/1288332/pengguna-instagram-di-indonesia-terbanyak-mencapai-89>. 27 sept 2016 (18:29).
- BKKBN.(2010). Pemutakhiran Data Jumlah Balita, Remaja, dan Lansia BKKBN. <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/MDKReports/KS/tabel102.aspx> 4 Oktober 2016 (07.30).
- Keminfo. (2014). Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja dalam Menggunakan Internet. http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/Siaran+Pers+No.+17-PIH-KOMINFO-2014+tentang+Riset+Kominfo+dan+UNICEF+Mengenai+Perilaku+Anak+dan+Remaja+Dalam+Menggunakan+Internet+/0/siaran_pers. 18 april 2016 (18:21).
- Rfk. (2017). Awal 2017 Empat Korban Tewas di Tali Gantungan. <http://jogja.tribunnews.com/2017/01/23/awal-2017-empat-korban-tewas-di-tali-gantungan>. 23 Januari 2017 (15:02)
- Manafe, D. (2016). Survei: 650 Remaja SMP-SMA Punya Keinginan Bunuh Diri. <http://www.beritasatu.com/gaya-hidup/368844-survei-650-remaja-smpsma-punya-keinginan-bunuh-diri.html>. 23 Januari 2017 (15:09).
- Sandy, D. N. (2015). *Subjevtive Well-Being* pada Remaja Urban yang Tinggal di Rumah Susun. <http://repository.ubaya.ac.id/id/eprint/26395>. 24 Januari 2017 (09:39).

Hermawan, P.C. (2014). Studi Mengenai Gambaran *Crowding Stress* pada Warga Berusia Remaja di Pemukiman Padat Penduduk Kelurahan Babagan Asih Kota Bandung. <http://repository.unpad.ac.id/19382/1/Studi-Mengenai-Gambaran-Crowding-Stress.pdf>. 24 Januari 2017 (09:58)

<http://blog.tementakita.com/kesenjangan-generasi-digital/>. 18 april 2016 (17:25).

<http://www.eduqo.com/2013/12/fomo-ancaman-gangguan-kejiwaan-di.html/>. 18 april 2016 (17:30).

http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3980/Kemkominfo%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/0/berita_satker. 18 april 2016 (18.30).

<http://www.elle.com/beauty/tips/a2531/how-instagram-is-ruining-our-self-esteem/>. Senin, 18 april 2016 (18:23).

<https://dailysocial.id/post/pengguna-aktif-instagram-di-indonesia-capai-22-juta>. 27 September 2016 (18:25). Pengguna Aktif Instagram di Indonesia Capai 22 Juta.

<http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/masalah-kesehatan-mental-remaja-di-era-globalisasi>. 25 Oktober 2016 (17:55).



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA
TERAKREDITASI A TAHUN 2013

Kampus I : Jalan Kapten Piere Tendean 58, Wirobrajan, Yogyakarta 55252.
Kampus II : Jalan Kapten Piere Tendean, Gang Sadewa No. 6, Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta 55252.
Telp. (0274) 376901, Telp/Fax. (0274) 389976. Web : www.smamuh3jogja.sch.id E-mail : smamuh3yogya@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 677KET/III.4.AU/303/F/2017

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

nama : Rauhana Shofia Zikrina
pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 11710095
prodi : Psikologi
perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

yang bersangkutan telah melakukan Penelitian
Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan judul :

" Hubungan Kebutuhan Penggunaan Media Instagram dengan Subjective Well-Being Remaja Kota Yogyakarta "

Di Lokasi : SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Jalan Kapten Piere Tendean No 58 Wirobrajan Yogyakarta 55252
Pelaksanaan : 14-24 Mei 2017

Demikian harap yang berkepentingan maklum adanya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 27 Syaban 1438 H
Bertepatan Tanggal : 24 Mei 2017 M



Kepala Sekolah,

Drs. H. Werynugroho. M.Pd.
NIP. 196512211990031005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/546 /2017
Sifat : Penting
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Kepada Yth.
Kepala SMA Muhammadiyah III Yogyakarta
Jl. Kapten Piere Tendean No. 58 Wirobrajan
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Rauhana Shofia Zikrina
No. Induk : 11710095
Semester : XII / 2016/2017
Prodi : Psikologi
Alamat : Jl. Madumurti No. 19 Bugisan, Wirobrajan Yogyakarta
Judul Skripsi :

**HUBUNGAN KEBUTUHAN PENGGUNAAN MEDIA INSTAGRAM DENGAN
SUBJECTIVE-WELL BEING PADA REMAJA KOTA YOGYAKARTA**

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : SMA Muhammadiyah III Yogyakarta
Metode pengumpulan data : Kuantitatif
Waktu penelitian : Mei s.d Juni 2017

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Ka Bag. Tata Usaha

Dra. Budhi Susilowati, M.A.
NIP. 196704251991032003



- Tembusan :
1. Dekan Fishum
 2. Ketua Prodi Psikologi
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/546 /2017
Sifat : Penting
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Kepada Yth.
Kepala SMA Muhammadiyah III Yogyakarta
Jl. Kapten Piere Tendean No. 58 Wirobrajan
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Rauhana Shofia Zikrina
No. Induk : 11710095
Semester : XII / 2016/2017
Prodi : Psikologi
Alamat : Jl. Madumurti No. 19 Bugisan, Wirobrajan Yogyakarta
Judul Skripsi :

**HUBUNGAN KEBUTUHAN PENGGUNAAN MEDIA INSTAGRAM DENGAN
SUBJECTIVE-WELL BEING PADA REMAJA KOTA YOGYAKARTA**

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : SMA Muhammadiyah III Yogyakarta
Metode pengumpulan data : Kuantitatif
Waktu penelitian : Mei s.d Juni 2017

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Ka Bag. Tata Usaha

Dra. Budhi Susilowati, M.A.
NIP. 196704251991032003



- Tembusan :
1. Dekan Fishum
 2. Ketua Prodi Psikologi
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274) 375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESIS

No. : 464/REK/III.4/F/2017

Setelah membaca surat dari : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga.

No. : B-509/Un.02/TU.SH/TL.00/05/2017 Tgl. : 12 Mei 2017

Perihal : Surat Izin Penelitian

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari Senin tanggal
18 Sya'ban 1438 H, bertepatan tanggal 15 Mei 2017 M yang salah satu agenda sidangnya
membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan
izin kepada:

Nama Terang : RAUHANA SHOFIA ZIKRINA NIM. 117100095
Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga
alamat Jl. Marsda Adisucipto No.1 Yogyakarta
Pembimbing : Miftahun Ni'mah Suseno, M.Psi.Psi

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :

Tentang : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA INSTAGRAM DENGAN SUBJECTIVE
WELL-BEING REMAJA KOTA YOGYAKARTA

Lokasi : SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/tersebut.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU (TIGA) BULAN :

16-05-2017 sampai dengan 16-08-2017

Tanda tangan Pemegang Izin,

Rauhana Shofia Zikrina

Yogyakarta, 16 Mei 2017

Ketua,

Dr. H. Ariswari, M.Si., DE
NBM. 820.325

Sekretaris,

Buono, S.Pd., M.Eng
NBM. 728.558

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Dekan FISH UIN SUKA
3. Kepala SMA Muh. 3 Yk

Lampiran 5. Alat Ukur *Try Out*

SKALA PSIKOLOGI



IDENTITAS RESPONDEN

Nama (Boleh Samaran) :

Usia :

Jenis Kelamin :



Saya sampaikan terimakasih kepada teman-teman yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengisi kuesioner ini. Perkenalkan saya mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Informasi ini saya perlukan untuk memenuhi sebagian besar persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana.

Kuesioner ini bukanlah tes, sehingga tidak ada pilihan yang benar atau salah. Pilihan yang paling tepat adalah pilihan yang paling sesuai dengan kondisi teman-teman. Pilihan yang teman-teman berikan sangat membantu dalam penelitian ini. Layaknya dalam etika penelitian, informasi yang telah teman-teman berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Salam,

Rauhana Shofia Zikrina

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PETUNJUK PENGISIAN

1. **Berilah tanda centang (v)** pada salah satu pilihan dari setiap pernyataan seperti dibawah ini:

SS : **Sangat Sesuai**, yaitu apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri anda.

S : **Sesuai**, yaitu apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda.

N : **Netral**, yaitu apabila pernyataan tersebut memiliki bobot netral (antara sesuai dengan tidak sesuai).

TS : **Tidak Sesuai**, yaitu apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri anda.

STS : **Sangat Tidak Sesuai**, yaitu apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan diri anda.
2. **Semua pilihan adalah benar**, namun apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, coret tanda (v) yang telah dibuat, kemudian berilah tanda centang (v) yang baru pada pilihan yang dikehendaki.
3. Apabila anda telah selesai menjawab, **periksa dan pastikan kembali tidak ada pilihan yang terlewatkan.**

SKALA A

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya bahagia dengan kehidupan yang saya jalani saat ini					
2	Sekolah merupakan tempat yang menyenangkan bagi saya					
3	Saya merasa ikut senang saat teman saya memiliki prestasi yang lebih baik					
4	Saya merasa bugar dibandingkan teman-teman					
5	Saya tertekan dengan hidup saya saat ini					
6	Saat di sekolah saya ingin pelajaran segera selesai					
7	Saya merasa lebih pantas atas prestasi yang diraih teman saya					
8	Saya merasa mudah lelah					
9	Saya tidak ingin merubah hidup saya meskipun diberikan kesempatan untuk mengulanginya					
10	Saya mendapatkan nilai pelajaran yang sesuai dengan kemampuan saya					
11	Saya bersemangat untuk memulai aktivitas di pagi hari					
12	Saya tetap menjaga kesehatan meskipun kegiatan saya padat					
13	Jika memungkinkan, saya ingin menjalani kehidupan orang lain					
14	Saya kesulitan memahami pelajaran					
15	Saya merasa bosan dengan rutinitas saya					
16	Saya mudah sakit saat kegiatan saya padat					
17	Kehidupan saya saat ini menyenangkan					
18	Saya bangga dengan kesehatan saya					
19	Saya bereaksi dengan tenang saat orang lain mencela saya					
20	Kehidupan saya sangat menarik					
21	Kegiatan yang saya lakukan tidak mengantarkan pada cita-cita					
22	Akhir – akhir ini saya mudah sakit kepala					

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
23	Saya segera membalas orang yang menghina saya					
24	Kehidupan saya membosankan					
25	Saya mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat					
26	Saya mampu beraktivitas dengan baik, karena saya sehat					
27	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru					
28	Saya menikmati hidup saya					
29	Kehidupan saya seharusnya tidak seperti ini					
30	Saat sakit saya merasa jengkel karena aktivitas menjadi terbatas					
31	Saya merasa rendah diri jika berada di lingkungan yang baru					
32	Saya lelah dengan hidup saya					
33	Banyak peristiwa telah saya lewati dengan hati senang					
34	Saya bangga dengan keluarga saya saat ini					
35	Saya dapat menjaga perasaan saya meskipun hal buruk sedang terjadi					
36	Saya dapat mengambil pelajaran dari kesalahan yang terjadi					
37	Banyak peristiwa menyedihkan di masa lalu saya					
38	Keluarga saya tidak menyenangkan					
39	Saya merasa masalah yang saya hadapi tidak pernah selesai					
40	Saat melakukan kesalahan saya menyalahkan diri saya sendiri					
41	Saya tidak menyesali masa lalu saya					
42	Saya senang menceritakan tentang keluarga saya kepada teman - teman					
43	Saya mudah merasakan ketenangan dalam hidup					
44	Saat mengalami masalah saya memikirkan solusinya					

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
45	Saya sedih saat mengingat masa lalu saya					
46	Saya membenci keluarga saya					
47	Saya merasa cemas tanpa sebab yang jelas					
48	Saat mengalami masalah saya menyalahkan keadaan					
49	Saya optimis terhadap masa depan saya					
50	Saya puas dengan diri saya					
51	Saya merasa bahagia dengan keadaan saya					
52	Saya merasa lingkungan sekolah adalah tempat yang nyaman					
53	Saya belum berpikir tentang masa depan saya					
54	Saya merasa jengkel dengan diri saya					
55	Saya merasa hidup saya kacau					
56	Bagi saya sekolah adalah tempat yang membosankan					
57	Saya memiliki kemampuan mewujudkan apa yang saya inginkan					
58	Saya menerima kekurangan dalam diri saya					
59	Saya merasa bahagia saat berkumpul dengan teman					
60	Saya merasa nyaman di lingkungan tempat tinggal saya					
61	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki					
62	Jika memungkinkan saya ingin menjadi seperti teman saya					
63	Saya merasa iri dengan kehidupan teman-teman saya					
64	Saya malas berada di rumah					

SKALA B

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menggunakan instagram untuk mengikuti akun yang membahas minat saya					
2	Saya merasa senang saat foto yang saya unggah di instagram mendapat <i>like</i> dari akun lain					
3	Saya mengunggah foto untuk menunjukkan barang yang dapat saya beli					
4	Saya mengikuti akun saudara dan teman-teman saya					
5	Saat senggang saya melihat <i>timeline</i> instagram					
6	Menurut saya akun – akun di instagram memuat informasi yang tidak penting					
7	Mengunggah foto di instagram adalah hal yang sia – sia					
8	Saya merasa orang – orang meremehkan apa yang saya posting di instagram					
9	Saya merasa tidak leluasa jika akun keluarga mengikuti akun saya					
10	Saat saya ingin menunda pekerjaan saya mengakses instagram					
11	Instagram memberikan informasi mengenai hal - hal terkini					
12	Saya merasa senang berbagi hal – hal yang saya sukai dengan mengunggah fotonya di instagram					
13	Saya menunjukkan hasil pekerjaan saya dengan mengunggahnya di instagram					
14	Saya berkomentar pada foto yang di unggah teman saya di instagram					
15	Saya mengikuti akun – akun humor di instagram					
16	Akun – akun di instagram hanya akun – akun yang tidak bermutu					
17	Saya merasa kecewa saat tidak mendapat <i>like</i> dari akun lain					
18	Saya merasa tidak dihargai saat foto saya tidak mendapatkan <i>like</i>					
19	Saya merasa sebal jika keluarga atau teman – teman mengkritisi hal yang saya posting					
20	Menggunakan instagram tidak menghilangkan kejenuhan saya					
21	Saya menggunakan instagram untuk mengetahui tempat yang akan saya tuju					

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
22	Saya akan mengunggah foto yang cenderung sama dengan foto sebelumnya yang telah mendapatkan <i>like</i> cukup banyak					
23	Saya menulis pemikiran saya melalui caption foto yang saya unggah					
24	Saya mengikuti akun dari luar negeri untuk mengetahui hal – hal terkini yang terjadi di tempat lain					
25	Saya mencari inspirasi dengan melihat akun – akun lain di instagram					
26	Informasi di instagram hanya memuat hal yang <i>itu – itu</i> saja					
27	Jumlah <i>like</i> tidak mempengaruhi apa yang saya unggah di instagram					
28	Akun – akun lain menganggap pemikiran saya tidak penting					
29	Saya tidak tertarik untuk mengikuti akun – akun dari luar negeri					
30	Orang – orang cenderung menunjukkan hal yang sama di instagram					
31	Instagram memudahkan saya untuk mengetahui tren terbaru					
32	Saya akan memberi <i>like</i> pada foto akun lain agar saya mendapatkan hal yang sama					
33	Saya mengunggah foto atau video yang menunjukkan kemampuan saya					
34	Saya mengikut akun yang membahas hal – hal yang saya sukai termasuk akun dari luar negeri					
35	Saat jenuh saya melihat <i>story</i> instagram					
36	Menurut saya foto yang di- <i>posting</i> pengguna instagram berbeda dengan kesehariannya					
37	Saya tidak ingin mendapatkan banyak <i>like</i>					
38	Saya merasa tidak ada yang memperhatikan apa yang saya unggah					
39	Saya tidak tertarik untuk berkomentar pada akun dari luar negeri					
40	Banyak akun yang meniru foto dari akun lain yang menjadi viral di instagram					

**MOHON PERIKSA KEMBALI. JANGAN SAMPAI ADA RESPON YANG TERLEWATI.
TERIMAKASIH.**



Lampiran 6. Alat Ukur untuk Data Penelitian

SKALA PSIKOLOGI



IDENTITAS RESPONDEN

Nama (Boleh Samaran) :

Usia :

Jenis Kelamin :



Dengan Hormat,

Saya sampaikan terimakasih kepada teman-teman yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengisi kuesioner ini. Perkenalkan saya mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Informasi ini saya perlukan untuk memenuhi sebagian besar persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana.

Kuesioner ini bukanlah tes, sehingga tidak ada respon yang benar atau salah. Respon yang paling tepat adalah respon yang paling sesuai dengan kondisi teman-teman. Respon yang teman-teman berikan sangat membantu dalam penelitian ini. Layaknya dalam etika penelitian, informasi yang telah teman-teman berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Salam,

Rauhana Shofia Zikrina

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PETUNJUK PENGISIAN

1. **Berilah tanda centang (v)** pada salah satu pilihan dari setiap pernyataan seperti dibawah ini:

SS : **Sangat Sesuai**, yaitu apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri anda.

S : **Sesuai**, yaitu apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda.

N : **Netral**, yaitu apabila pernyataan tersebut memiliki bobot netral (antara sesuai dengan tidak sesuai).

TS : **Tidak Sesuai**, yaitu apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri anda.

STS : **Sangat Tidak Sesuai**, yaitu apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan diri anda.

2. **Semua respon adalah benar**, namun apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, coret tanda (v) yang telah dibuat, kemudian berilah tanda centang (v) yang baru pada respon yang dikehendaki.
3. Apabila anda telah selesai menjawab, **periksa dan pastikan kembali tidak ada respon yang terlewatkan.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKALA A

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya bahagia dengan kehidupan yang saya jalani saat ini					
2	Saya mendapatkan nilai pelajaran yang sesuai dengan kemampuan saya					
3	Saya bersemangat untuk memulai aktivitas di pagi hari					
4	Saya merasa bugar dibandingkan teman-teman					
5	Saya tertekan dengan hidup saya saat ini					
6	Saya kesulitan memahami pelajaran					
7	Saya merasa bosan dengan rutinitas saya					
8	Saya tetap menjaga kesehatan meskipun kegiatan saya padat					
9	Jika memungkinkan, saya ingin menjalani kehidupan orang lain					
10	Saya bangga dengan kesehatan saya					
11	Saya segera membalas orang yang menghina saya					
12	Saya mudah sakit saat kegiatan saya padat					
13	Kehidupan saya saat ini menyenangkan					
14	Akhir – akhir ini saya mudah sakit kepala					
15	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru					
16	Kehidupan saya sangat menarik					
17	Kegiatan yang saya lakukan tidak mengantarkan pada cita-cita					
18	Saya mampu beraktivitas dengan baik, karena saya sehat					
19	Saya dapat menjaga perasaan saya meskipun hal buruk sedang terjadi					
20	Kehidupan saya membosankan					
21	Saya mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat					
22	Saya bangga dengan keluarga saya saat ini					

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
23	Saya merasa masalah yang saya hadapi tidak pernah selesai					
24	Saya menikmati hidup saya					
25	Kehidupan saya seharusnya tidak seperti ini					
26	Keluarga saya tidak menyenangkan					
27	Saya mudah merasakan ketenangan dalam hidup					
28	Saya lelah dengan hidup saya					
29	Banyak peristiwa telah saya lewati dengan hati senang					
30	Saya membenci keluarga saya					
31	Saya merasa cemas tanpa sebab yang jelas					
32	Saya dapat mengambil pelajaran dari kesalahan yang terjadi					
33	Banyak peristiwa menyedihkan di masa lalu saya					
34	Saya merasa jengkel dengan diri saya					
35	Saya merasa bahagia dengan keadaan saya					
36	Saat melakukan kesalahan, saya menyalahkan diri sendiri					
37	Saya sedih saat mengingat masa lalu saya					
38	Saya menerima kekurangan dalam diri saya					
39	Saya merasa hidup saya kacau					
40	Saat mengalami masalah saya memikirkan solusinya					
41	Saya optimis terhadap masa depan saya					
42	Jika memungkinkan saya ingin menjadi seperti teman saya					
43	Saya merasa iri dengan kehidupan teman-teman saya					
44	Saat mengalami masalah, saya menyalahkan keadaan					
45	Saya belum berpikir tentang masa depan saya					

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
46	Saya merasa lingkungan sekolah adalah tempat yang nyaman					
47	Saya memiliki kemampuan mewujudkan apa yang saya inginkan					
48	Bagi saya sekolah adalah tempat yang membosankan					
49	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki					
50	Saya merasa nyaman di lingkungan tempat tinggal saya					
51	Saya malas berada di rumah					

SKALA B

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menggunakan instagram untuk mengikuti akun yang membahas minat saya					
2	Saya merasa senang saat foto yang saya unggah di instagram mendapat <i>like</i> dari akun lain					
3	Saya merasa orang – orang meremehkan apa yang saya posting di instagram					
4	Saya mengikuti akun saudara dan teman-teman saya					
5	Saat senggang saya melihat <i>timeline</i> instagram					
6	Menurut saya akun – akun di instagram memuat informasi yang tidak penting					
7	Mengunggah foto di instagram adalah hal yang sia – sia					
8	Saya menunjukkan hasil pekerjaan saya dengan mengunggahnya di instagram					
9	Saya berkomentar pada foto yang di unggah teman saya di instagram					
10	Saya mengikuti akun – akun humor di instagram					
11	Instagram memberikan informasi mengenai hal - hal terkini					
12	Saya merasa senang berbagi hal – hal yang saya sukai dengan mengunggah fotonya di instagram					
13	Saya menulis pemikiran saya melalui caption foto yang saya unggah					
14	Saya tidak tertarik untuk mengikuti akun – akun dari luar negeri					
15	Saya mencari inspirasi dengan melihat akun – akun lain di instagram					
16	Akun – akun di instagram hanya akun – akun yang tidak bermutu					
17	Saya tidak ingin mendapatkan banyak <i>like</i>					
18	Saya mengunggah foto atau video yang menunjukkan kemampuan saya					
19	Saya mengikut akun yang membahas hal – hal yang saya sukai termasuk akun dari luar negeri					
20	Saya menggunakan instagram untuk mengetahui tempat yang akan saya tuju					
21	Informasi di instagram hanya memuat hal yang <i>itu – itu</i> saja					

MOHON PERIKSA KEMBALI. JANGAN SAMPAI ADA RESPON YANG TERLEWATI.
TERIMAKASIH.



Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Tryout Skala *Subjective Well-Being*

SUBJEK	NO. AITEM																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	4	4	1	3	4	4	1	0	4	1	4	1	4	0	2	4	4	0
2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	3
3	2	4	3	2	2	1	3	0	0	2	2	2	3	1	1	2	2	2
4	4	4	3	4	3	2	2	3	1	3	4	4	3	2	3	3	4	4
5	2	4	4	3	2	1	1	2	1	4	3	2	1	1	1	2	2	3
6	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	4	4
7	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2
8	4	2	2	2	3	0	1	1	0	3	2	2	1	2	3	1	3	1
9	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	1	2	4
10	3	3	3	2	3	2	1	3	0	4	2	2	1	2	3	1	3	3
11	4	2	4	2	0	0	0	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4
12	4	3	3	3	3	0	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
13	3	2	2	2	2	3	2	4	0	2	2	3	4	2	1	4	2	4
14	3	3	3	1	4	2	2	0	0	3	2	2	4	2	2	2	3	3
15	4	3	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	2	2	0	1	3	4
16	4	2	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	1	3	2	4	4	4
17	3	2	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
18	4	3	3	3	4	3	2	1	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4
19	4	3	4	3	0	0	2	3	4	2	4	4	1	1	2	1	3	4
20	2	4	4	3	2	1	1	2	1	0	1	2	3	3	2	2	3	2
21	2	4	3	1	3	1	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3
22	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2
23	4	3	3	2	4	1	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3
24	3	4	4	2	2	1	2	2	3	3	3	3	1	2	1	1	3	2
25	3	2	2	2	3	2	3	3	0	3	2	3	4	3	3	3	3	2
26	3	2	2	2	3	2	3	3	0	3	2	3	4	3	3	3	3	2
27	4	4	3	4	3	1	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3
28	2	3	2	3	4	2	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	3	3
29	2	4	3	2	4	1	3	0	0	2	3	3	3	1	1	2	2	2
30	3	4	2	2	1	2	3	0	0	1	3	4	1	3	1	3	2	4
31	4	3	4	3	4	0	0	0	2	3	4	4	4	3	3	1	4	4
32	4	3	3	3	4	1	2	2	1	3	3	3	4	2	2	3	4	3
33	4	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3
34	1	3	3	0	0	4	4	4	0	2	0	3	0	1	0	0	0	2
35	3	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	2	0	3	1	3

NO. AITEM																	
NO	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	4	4	4	1	3	0	0	1	0	4	3	0	4	0	1	4	1
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3
3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3
5	3	4	0	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3
6	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	3	4	3
7	3	2	3	1	4	4	2	4	3	4	3	0	4	2	3	4	4
8	3	3	3	1	1	3	1	0	0	1	3	1	2	2	3	4	3
9	2	2	4	1	4	3	4	3	2	3	4	1	3	3	2	4	3
10	3	2	4	1	4	3	4	3	2	3	4	1	3	3	2	4	3
11	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	0	3	3	4	4	4
12	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4
13	1	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	4	3
14	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4
15	3	3	0	1	4	2	3	4	3	3	0	1	1	2	3	4	3
16	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	2	3	4	3
17	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
18	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	3
19	2	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	0	1	3	4	4	3
20	3	4	0	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	3	3	3
21	3	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3
22	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	3	3	2
23	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
24	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	1	0	1	2	3	4	2
25	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3
26	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3
27	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	4	2
28	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3
29	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3
30	3	2	3	0	3	1	2	4	3	3	1	0	2	0	1	3	1
31	2	4	4	1	2	4	2	2	2	3	4	0	2	4	4	4	4
32	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	0	3	4	4	3
33	2	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
34	1	1	0	1	0	0	3	1	2	1	0	0	0	0	1	4	2
35	2	1	2	1	2	0	2	2	3	2	2	2	3	0	1	2	2

NO. AITEM																	
NO	37	38	29	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53
1	0	0	3	4	4	1	4	0	2	1	4	0	4	3	4	0	3
2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	1	2	2	2
4	1	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	2
5	2	0	2	1	4	0	3	3	1	4	2	1	4	3	3	4	1
6	1	4	3	2	3	3	3	3	1	4	2	2	3	4	3	3	2
7	0	2	2	0	2	2	2	2	0	4	0	3	4	4	3	3	3
8	2	4	3	2	2	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	1	3
9	0	4	3	3	3	2	3	3	1	4	1	3	4	2	3	2	3
10	0	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	1	3
11	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4	2	4
12	4	4	4	2	4	0	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3
14	4	4	4	2	0	2	2	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4
15	1	4	2	1	3	1	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3
16	2	4	3	3	1	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	2
17	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
18	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
19	1	4	2	0	0	3	4	4	1	4	0	2	3	4	4	2	3
20	1	2	1	1	3	0	3	3	1	4	2	1	4	3	3	3	1
21	3	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
22	2	3	2	2	2	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2
23	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
24	4	4	1	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3
25	1	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	3	4	2	3	2	4
26	1	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	3	4	2	3	2	4
27	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2
28	3	4	3	3	1	1	2	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2
29	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	1	2	3	3
30	1	2	0	0	3	3	1	2	3	4	1	1	4	4	4	4	4
31	0	4	1	1	0	2	3	3	0	4	1	2	3	2	4	2	3
32	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2
33	2	3	2	2	3	3	3	3	0	4	2	2	2	1	3	2	2
34	0	0	0	0	1	1	1	3	0	2	1	0	2	2	2	1	2
35	0	2	0	2	2	2	2	1	1	3	1	1	3	2	3	1	2

NO. AITEM											
NO	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64
1	0	4	1	0	2	4	0	3	3	0	0
2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2
3	2	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1
5	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2
6	2	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4
7	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2
8	4	4	1	2	2	2	2	3	2	3	2
9	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
10	4	4	1	2	2	2	2	3	2	3	4
11	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
13	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2
14	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4
15	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	4
16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
17	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1
18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	2	2	1	3	4	4	4	2	2	3	2
20	2	2	3	3	3	4	3	1	1	1	1
21	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3
22	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
23	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
24	2	2	2	4	4	4	4	1	1	1	1
25	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2
26	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2
27	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
28	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2
29	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3
30	2	3	4	3	4	4	3	1	2	0	2
31	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4
32	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2
33	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4
34	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1
35	3	1	0	3	2	2	2	2	1	1	2

Lampiran 9. Uji Reliabilitas Skala *Subjective Well-Being*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	64

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	162.3429	744.938	.439	.932
VAR00002	162.6000	768.129	-.056	.935
VAR00003	162.7429	757.785	.184	.933
VAR00004	163.1714	748.558	.369	.932
VAR00005	162.8000	736.871	.418	.932
VAR00006	163.9429	784.173	-.328	.937
VAR00007	163.4857	766.257	-.018	.935
VAR00008	163.4857	754.904	.142	.934
VAR00009	163.9429	765.467	-.015	.936
VAR00010	163.0000	737.529	.538	.931
VAR00011	162.8000	732.400	.595	.931
VAR00012	162.6571	742.997	.468	.932

VAR00013	162.8286	725.970	.550	.931
VAR00014	163.4286	746.076	.435	.932
VAR00015	163.5143	724.963	.705	.930
VAR00016	163.1714	746.323	.325	.933
VAR00017	162.6000	730.894	.693	.931
VAR00018	162.5714	740.840	.448	.932
VAR00019	162.9143	755.551	.236	.933
VAR00020	162.7143	750.034	.311	.933
VAR00021	162.8571	729.950	.510	.931
VAR00022	163.1714	738.558	.407	.932
VAR00023	162.8857	740.222	.473	.932
VAR00024	162.8000	715.459	.802	.929
VAR00025	162.8571	746.244	.403	.932
VAR00026	162.6857	734.339	.598	.931
VAR00027	162.9429	749.938	.307	.933
VAR00028	162.4286	738.899	.629	.931
VAR00029	162.7429	722.491	.692	.930
VAR00030	164.0000	759.412	.081	.935
VAR00031	163.4857	747.904	.277	.933
VAR00032	163.2571	725.079	.716	.930
VAR00033	162.7429	737.785	.605	.931
VAR00034	161.8857	754.457	.381	.932
VAR00035	162.6286	743.711	.561	.932
VAR00036	162.4857	743.551	.514	.932
VAR00037	163.7714	739.593	.370	.933
VAR00038	162.3714	719.593	.692	.930
VAR00039	163.2286	724.417	.668	.930
VAR00040	163.5143	743.669	.371	.932
VAR00041	163.2286	761.005	.068	.934
VAR00042	163.4857	757.492	.128	.934
VAR00043	162.8571	750.538	.326	.933
VAR00044	162.6286	743.182	.453	.932
VAR00045	163.7143	742.975	.398	.932

VAR00046	161.9429	748.703	.419	.932
VAR00047	163.2000	742.106	.390	.932
VAR00048	163.0286	722.852	.735	.930
VAR00049	162.1429	753.008	.360	.932
VAR00050	162.8286	755.499	.185	.933
VAR00051	162.4571	753.785	.318	.933
VAR00052	163.2857	746.092	.349	.932
VAR00053	162.8000	746.694	.417	.932
VAR00054	162.7429	740.667	.481	.932
VAR00055	162.3143	731.398	.672	.931
VAR00056	162.9429	738.291	.463	.932
VAR00057	162.7143	751.269	.312	.933
VAR00058	162.5429	747.020	.484	.932
VAR00059	162.3143	759.339	.142	.933
VAR00060	162.7429	732.903	.614	.931
VAR00061	163.0000	735.353	.651	.931
VAR00062	163.0286	730.146	.662	.931
VAR00063	162.9429	722.467	.689	.930
VAR00064	163.0571	737.997	.443	.932

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 10. Uji Reliabilitas Skala Kebutuhan Penggunaan Media Instagram

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86.0857	118.081	.670	.735
VAR00002	85.6571	127.644	.403	.752
VAR00003	86.6857	146.751	-.388	.790
VAR00004	85.9143	128.845	.340	.755
VAR00005	85.9714	126.734	.459	.750
VAR00006	86.1714	131.617	.415	.755
VAR00007	85.9429	125.644	.510	.747
VAR00008	85.6571	127.997	.484	.750
VAR00009	86.0000	136.000	.002	.771
VAR00010	86.1429	139.126	-.117	.775
VAR00011	85.6286	127.534	.447	.751
VAR00012	85.8571	123.244	.583	.743

VAR00013	86.3714	128.652	.375	.753
VAR00014	86.2571	130.961	.343	.756
VAR00015	85.9143	128.022	.409	.752
VAR00016	85.6000	127.776	.439	.751
VAR00017	86.3429	132.408	.151	.764
VAR00018	86.1143	131.281	.240	.759
VAR00019	86.2000	138.694	-.099	.776
VAR00020	86.1429	137.479	-.045	.771
VAR00021	85.9143	128.669	.458	.751
VAR00022	86.7429	142.314	-.249	.781
VAR00023	85.9714	129.146	.356	.754
VAR00024	86.2286	133.123	.165	.762
VAR00025	85.6857	127.398	.514	.749
VAR00026	86.3143	129.516	.332	.755
VAR00027	86.8857	141.281	-.230	.777
VAR00028	85.8286	136.617	.000	.768
VAR00029	86.4286	124.958	.641	.744
VAR00030	86.4857	135.375	.084	.765
VAR00031	85.4857	133.257	.210	.760
VAR00032	86.0857	136.081	.017	.769
VAR00033	86.2000	123.518	.641	.742
VAR00034	86.0000	122.588	.535	.744
VAR00035	86.0857	130.316	.283	.757
VAR00036	86.7714	139.887	-.183	.773
VAR00037	86.2000	126.518	.435	.750
VAR00038	85.8857	133.104	.152	.763
VAR00039	86.5714	127.958	.296	.756
VAR00040	86.9429	138.232	-.081	.771

Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian Skala Kebutuhan Penggunaan Media Instagram

NO	NO. SKALA	JK	NO AITEM												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1/ XF	P	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3
2	2	P	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	P	4	4	2	4	1	3	3	2	4	3	4	4	4
4	4	P	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
5	5	P	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
6	6	P	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	7	L	4	3	3	2	2	2	2	1	1	0	2	2	3
8	8	L	2	1	3	3	3	2	1	2	2	3	4	1	1
9	9	P	2	4	4	2	4	3	2	1	2	2	3	3	2
10	10	P	2	4	4	4	1	3	4	2	4	3	1	2	2
11	11	P	4	2	2	4	4	2	2	1	2	3	3	2	1
12	12	P	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
13	13	P	4	4	1	4	1	2	4	0	3	0	3	3	4
14	14	L	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	2
15	15	P	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3
16	16	L	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1
17	17	L	2	3	3	3	2	2	2	2	2	0	3	2	3
18	18	L	2	2	2	3	3	2	3	2	3	0	3	2	3
19	19	L	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2
20	20	L	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2	3	3
21	21	L	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4
22	22	L	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	23	P	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	4	3	3
24	24	P	2	3	1	4	4	2	2	2	3	3	4	2	4
25	25	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
26	26	L	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2
27	27	P	1	4	3	3	2	2	4	0	2	2	3	3	2
28	12	P	4	4	4	4	4	2	2	4	0	1	2	4	4
29	1/ X G	P	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
30	2	P	3	4	4	1	0	2	4	3	2	2	4	4	4
31	3	P	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
32	4	L	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2
33	5	L	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2
34	6	P	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
35	7	P	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
36	8	P	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3
37	9	L	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2
38	10	L	3	2	2	1	3	3	2	1	2	1	3	3	3
39	11	P	4	2	4	0	2	2	2	2	2	2	3	2	1
40	12	P	4	2	4	0	2	2	2	2	2	2	3	2	1
41	13	P	4	2	3	4	4	3	3	0	2	2	4	1	2
42	14	P	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	4	2	3
43	15	L	2	3	3	4	3	2	2	1	3	2	3	3	3
44	16	P	2	3	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3
45	17	P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
46	18	L	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3

NO	NO. SKALA	JK	NO AITEM												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
47	19	P	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3
48	20	P	2	4	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2
49	21	L	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4
50	22	L	3	3	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3
51	23	L	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
52	24	L	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
53	25	L	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2
54	26	L	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4
55	27	P	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2
56	28	L	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
57	29	L	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2
58	30	L	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2
59	31	L	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3
60	1/ XI IPA 1	P	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
61	2	P	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3
62	3	P	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3
63	4	P	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3
64	5	L	2	2	2	2	2	3	2	0	1	1	2	1	1
65	6	L	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2
66	7	L	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	3	4	4
67	8	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
68	9	L	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
69	10	L	3	2	3	2	4	2	2	1	2	3	4	1	1
70	11	P	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3
71	12	P	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2
72	13	P	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
73	14	P	4	4	1	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4
74	15	P	1	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2
75	16	P	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2
76	17	L	4	3	2	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4
77	18	L	3	4	2	3	2	1	1	2	1	3	3	3	3
78	19	L	3	4	2	3	3	1	2	1	2	4	2	2	2
79	20	L	3	2	2	3	3	2	2	1	2	4	2	2	2
80	21	L	4	4	0	3	4	1	2	0	3	4	3	3	1
81	22	L	3	2	1	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3
82	23	L	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	4	2	3
83	24	L	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3
84	25	L	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	4	3	2
85	26	P	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3
86	27	P	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
87	28	L	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2
88	29	L	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2
89	30	L	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1
90	31	P	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3
91	32	P	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
92	33	P	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3
93	34	P	1	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3
94	35	L	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	4

NO	NO. SKALA	JK	NO AITEM												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
95	36	L	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3
96	37	P	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2
97	1/ XI IPS 1	L	3	3	1	4	3	3	3	1	2	1	3	3	1
98	2	P	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2
99	3	P	2	2	2	2	0	1	0	2	1	2	3	4	3
100	4	P	3	4	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3
101	5	P	2	4	3	4	3	2	1	1	3	2	3	3	3
102	6	P	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4
103	7	P	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3
104	8	P	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
105	9	P	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3
106	10	L	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2
107	11	L	2	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3
108	12	L	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	1
109	13	P	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
110	14	L	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3
111	15	L	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3
112	16	L	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3
113	17	L	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	2
114	18	L	2	2	2	2	2	2	1	1	3	0	4	4	4
115	19	L	2	4	3	4	3	1	3	1	3	3	3	3	3
116	20	P	3	3	0	4	4	2	4	1	3	3	4	3	4
117	21	L	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3
118	22	L	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
119	23	P	4	4	4	3	3	3	4	0	4	3	3	4	4
120	24	P	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
121	25	P	2	3	3	4	2	3	2	2	3	1	4	3	3
122	26	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
123	27	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
124	28	P	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3
125	1/ XI IPS 2	L	1	2	3	1	1	3	2	1	2	1	3	2	1
126	2	P	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2
127	3	L	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2
128	4	P	1	2	3	3	1	3	3	1	2	0	2	2	1
129	5	P	1	2	3	3	1	3	3	1	2	0	2	2	1
130	6	P	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2
131	7	L	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
132	8	L	1	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1
133	9	L	4	3	4	2	2	2	1	1	4	3	2	4	3
134	10	L	4	4	1	2	4	1	3	3	4	3	2	3	2
135	11	P	3	3	2	4	2	2	3	2	2	0	2	2	2
136	12	L	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	3	2
137	13	L	4	2	4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	3
138	14	P	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4
139	15	P	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2
140	16	P	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2
141	17	P	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
142	18	L	4	3	2	1	0	3	2	3	4	3	2	0	1

NO	NO. SKALA	JK	NO AITEM												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
143	19	P	2	2	4	2	3	4	4	0	2	2	3	2	3
144	20	P	2	2	4	2	3	4	4	0	2	2	3	2	3
145	21	L	4	3	1	4	2	2	1	3	2	4	3	4	3
146	22	L	4	3	0	3	3	1	0	2	3	2	3	2	2
147	23	L	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
148	24	L	2	2	2	0	3	2	2	1	1	2	2	2	2
149	1/ XI IPS 3	L	2	2	2	4	4	2	3	1	2	2	3	2	2
150	2	P	1	2	1	4	3	2	3	0	2	3	2	3	3
151	3	L	1	1	2	2	0	3	2	2	3	2	3	1	2
152	4	P	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2
153	5	L	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3
154	6	L	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2
155	7	L	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3
156	8	L	2	3	3	1	4	3	3	1	3	3	3	2	4
157	9	P	3	3	3	4	4	2	2	1	2	2	4	3	3
158	10	P	2	2	4	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3
159	11	P	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2
160	12	P	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3
161	13	P	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	2	2
162	14	L	2	4	1	4	4	0	3	1	3	1	4	4	4
163	15	P	1	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3
164	16	L	2	2	4	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3
165	17	P	1	3	3	3	4	3	3	0	2	3	4	3	2
166	18	L	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3
167	19	P	2	2	2	3	4	2	2	1	2	1	1	2	2
168	20	P	1	3	3	4	4	3	3	1	2	1	3	2	2
169	21	P	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
170	22	P	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
171	23	P	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NO	NO AITEM								JML	STATUS
	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	1	4	2	2	1	1	1	3	50	SEDANG
2	2	3	3	3	2	3	3	2	57	SEDANG
3	2	4	3	4	4	4	4	3	70	SANGAT TINGGI
4	3	3	3	3	3	3	4	2	67	TINGGI
5	2	4	4	4	2	2	2	3	57	SEDANG
6	3	3	3	3	2	3	3	3	61	TINGGI
7	2	2	2	3	2	2	1	3	44	RENDAH
8	2	3	2	0	2	3	2	2	44	RENDAH
9	2	2	2	2	3	4	2	2	53	SEDANG
10	0	3	0	2	2	2	2	2	49	SEDANG
11	2	4	2	2	2	3	2	2	51	SEDANG
12	2	4	4	4	2	2	2	3	57	SEDANG
13	2	3	2	4	3	1	2	1	51	SEDANG
14	2	3	3	2	3	3	3	3	53	SEDANG
15	2	2	3	2	2	2	2	3	51	SEDANG
16	1	3	2	1	3	2	2	2	41	RENDAH
17	2	2	2	2	2	2	3	2	46	RENDAH
18	2	1	2	3	0	2	3	3	46	RENDAH
19	2	2	2	2	2	2	3	2	48	RENDAH
20	2	2	2	2	2	2	2	2	46	RENDAH
21	4	4	0	4	4	4	4	0	68	TINGGI
22	3	3	3	4	3	3	3	3	66	TINGGI
23	2	3	3	2	2	3	3	2	55	SEDANG
24	0	4	2	3	2	2	3	2	54	SEDANG
25	2	4	3	3	4	3	3	3	62	TINGGI
26	2	2	4	4	2	2	3	2	59	TINGGI
27	3	4	3	3	2	3	4	2	55	SEDANG
28	3	3	2	3	4	3	4	3	64	TINGGI
29	2	3	3	3	3	3	3	3	58	SEDANG
30	0	3	4	2	4	4	2	2	58	SEDANG
31	2	2	3	2	2	2	2	2	49	SEDANG
32	2	2	3	3	2	2	2	2	47	RENDAH
33	2	2	2	4	2	2	2	2	49	SEDANG
34	1	2	3	2	2	1	2	3	46	RENDAH
35	1	3	1	1	4	3	3	1	63	TINGGI
36	4	4	2	2	3	4	4	2	68	TINGGI
37	3	2	2	2	2	3	2	3	51	SEDANG
38	2	2	2	1	3	3	3	2	47	RENDAH
39	0	3	3	2	4	4	4	3	51	SEDANG
40	0	3	3	2	4	4	4	3	51	SEDANG
41	4	4	4	4	2	4	2	3	61	TINGGI
42	2	3	3	4	2	2	2	2	56	SEDANG
43	1	1	2	2	3	2	3	2	50	SEDANG
44	1	3	3	4	2	2	2	3	49	SEDANG
45	1	3	3	3	2	2	3	1	56	SEDANG
46	2	2	2	2	3	2	2	2	45	RENDAH

NO	NO AITEM								JML	STATUS
	14	15	16	17	18	19	20	21		
47	2	2	4	2	2	1	3	2	51	SEDANG
48	1	1	2	1	2	1	3	2	39	RENDAH
49	2	3	2	2	3	3	3	3	57	SEDANG
50	2	3	2	3	1	1	1	1	44	RENDAH
51	3	4	2	4	4	0	2	2	68	TINGGI
52	2	3	3	3	2	2	3	3	57	SEDANG
53	2	1	2	2	2	2	3	1	38	RENDAH
54	0	4	4	3	2	2	2	1	53	SEDANG
55	1	4	2	3	2	2	2	1	49	SEDANG
56	2	2	3	4	4	4	4	2	70	SANGAT TINGGI
57	2	2	2	2	2	2	2	2	49	SEDANG
58	3	4	4	2	3	4	2	1	51	SEDANG
59	2	2	4	2	2	2	4	2	52	SEDANG
60	3	3	3	3	1	2	2	3	50	SEDANG
61	3	3	3	3	2	3	3	3	54	SEDANG
62	2	3	2	3	2	3	2	1	48	RENDAH
63	2	2	3	2	1	3	3	2	53	SEDANG
64	1	2	3	2	1	1	2	3	36	SANGAT RENDAH
65	2	4	2	2	3	3	3	2	57	SEDANG
66	2	3	2	4	3	2	3	2	65	TINGGI
67	1	3	3	3	1	1	3	1	53	SEDANG
68	2	2	3	3	2	1	2	3	54	SEDANG
69	1	4	2	2	3	2	3	3	50	SEDANG
70	2	3	2	2	2	1	1	3	51	SEDANG
71	2	2	3	4	1	2	2	3	51	SEDANG
72	3	3	3	3	1	3	1	3	57	SEDANG
73	3	4	3	2	3	4	4	3	68	TINGGI
74	3	2	3	3	2	3	3	3	50	SEDANG
75	1	2	1	3	2	1	2	2	40	RENDAH
76	3	4	1	0	3	3	3	1	56	SEDANG
77	2	3	1	1	2	2	3	1	46	RENDAH
78	3	3	2	2	3	4	3	1	52	SEDANG
79	3	3	2	1	3	4	3	1	50	SEDANG
80	3	3	3	4	2	4	3	1	55	SEDANG
81	2	3	2	2	3	2	3	3	57	SEDANG
82	3	3	4	4	1	4	2	4	57	SEDANG
83	4	2	2	2	2	1	4	3	57	SEDANG
84	3	3	3	2	1	3	3	3	54	SEDANG
85	2	2	2	2	2	2	2	2	47	RENDAH
86	3	3	3	3	2	3	3	3	57	SEDANG
87	2	3	3	3	2	3	3	2	53	SEDANG
88	3	1	3	2	3	2	2	3	50	SEDANG
89	3	3	3	3	2	4	3	3	54	SEDANG
90	1	3	3	2	2	2	3	3	59	TINGGI
91	2	3	2	3	3	3	3	2	56	SEDANG
92	2	3	2	3	2	3	3	2	50	SEDANG
93	1	2	3	3	3	1	1	2	46	RENDAH
94	3	4	2	4	2	3	4	2	64	TINGGI

NO	NO AITEM								JML	STATUS
	14	15	16	17	18	19	20	21		
95	2	3	3	4	2	2	3	3	56	SEDANG
96	2	2	3	3	2	2	2	3	51	SEDANG
97	3	3	3	1	2	3	1	3	50	SEDANG
98	3	3	3	3	1	3	2	2	52	SEDANG
99	2	4	1	4	1	2	3	2	43	RENDAH
100	2	3	3	3	2	2	2	2	51	SEDANG
101	2	3	3	2	3	3	3	2	55	SEDANG
102	2	4	2	3	4	4	4	2	66	TINGGI
103	3	4	4	4	2	4	4	4	69	SANGAT TINGGI
104	2	3	3	2	1	2	3	3	51	SEDANG
105	2	4	2	4	2	2	2	2	57	SEDANG
106	1	3	2	2	3	2	2	2	56	SEDANG
107	2	3	3	3	2	3	2	3	58	SEDANG
108	3	1	2	3	2	0	1	2	42	RENDAH
109	3	3	3	3	3	3	3	3	60	TINGGI
110	3	2	2	2	3	4	4	2	55	SEDANG
111	2	1	2	0	3	2	1	2	42	RENDAH
112	1	3	2	2	3	2	3	2	48	RENDAH
113	2	2	2	2	3	3	2	2	52	SEDANG
114	1	4	2	2	0	1	2	4	45	RENDAH
115	2	3	4	4	3	3	3	3	61	TINGGI
116	3	4	4	4	2	3	3	3	64	TINGGI
117	1	3	2	2	3	3	2	1	49	SEDANG
118	4	3	4	3	2	3	3	4	61	TINGGI
119	1	4	4	4	3	3	3	1	66	TINGGI
120	2	2	3	3	2	3	2	2	56	SEDANG
121	2	3	3	3	1	2	1	2	52	SEDANG
122	4	4	2	0	4	4	4	4	78	SANGAT TINGGI
123	4	4	2	4	4	4	4	4	78	SANGAT TINGGI
124	2	3	3	3	2	2	2	3	52	SEDANG
125	3	1	2	3	1	1	3	2	39	RENDAH
126	2	2	2	2	1	1	2	2	44	RENDAH
127	2	3	1	2	3	3	3	4	51	SEDANG
128	3	1	4	3	2	1	2	2	42	RENDAH
129	3	1	4	3	2	1	2	2	42	RENDAH
130	2	2	3	2	2	2	3	2	46	RENDAH
131	3	2	3	3	4	4	3	2	58	SEDANG
132	2	1	3	2	2	2	1	2	37	SANGAT RENDAH
133	0	3	1	1	3	1	3	4	51	SEDANG
134	0	4	2	1	4	2	3	0	52	SEDANG
135	1	3	2	2	1	0	2	2	42	RENDAH
136	3	2	3	2	2	2	3	2	45	RENDAH
137	3	3	3	2	3	3	3	3	65	TINGGI
138	2	4	4	4	3	2	2	4	69	SANGAT TINGGI
139	3	2	3	3	2	2	2	3	50	SEDANG
140	2	2	3	3	1	2	2	3	49	SEDANG
141	1	3	3	2	2	2	2	3	51	SEDANG
142	2	1	0	1	2	1	0	3	38	RENDAH

NO									JML	STATUS
	14	15	16	17	18	19	20	21		
143	4	3	4	4	2	2	3	4	59	TINGGI
144	4	3	4	4	2	2	3	4	59	TINGGI
145	1	4	2	1	3	3	4	0	54	SEDANG
146	2	2	1	1	2	3	2	1	42	RENDAH
147	2	1	1	2	2	3	1	2	44	RENDAH
148	3	2	3	3	1	2	2	3	42	RENDAH
149	1	3	3	2	2	3	4	2	51	SEDANG
150	1	3	1	1	3	2	4	0	44	RENDAH
151	1	3	2	3	2	4	3	2	44	RENDAH
152	3	3	3	2	3	2	2	2	55	SEDANG
153	1	2	4	3	2	3	2	3	57	SEDANG
154	2	4	2	2	2	4	4	2	58	SEDANG
155	1	3	3	4	2	3	3	2	56	SEDANG
156	1	3	2	3	2	3	2	2	53	SEDANG
157	4	4	4	2	2	2	2	2	58	SEDANG
158	3	2	4	2	3	3	4	3	56	SEDANG
159	1	3	2	3	3	3	3	3	54	SEDANG
160	3	4	4	4	2	3	3	4	69	SANGAT TINGGI
161	0	0	4	4	2	2	4	4	58	SEDANG
162	3	3	3	3	1	3	4	3	58	SEDANG
163	2	3	3	3	2	2	3	3	52	SEDANG
164	2	2	2	2	3	3	2	2	50	SEDANG
165	4	3	4	2	2	4	4	2	59	TINGGI
166	1	3	3	3	3	3	3	3	58	SEDANG
167	2	2	3	3	1	2	1	1	41	RENDAH
168	3	2	3	3	1	1	2	3	50	SEDANG
169	2	3	2	3	2	2	2	3	51	SEDANG
170	2	3	2	3	2	2	2	3	51	SEDANG
171	3	4	3	4	4	4	4	2	67	TINGGI

Lampiran 13.Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean		Std. Deviation	Varianc e	Skewness		Kurtosis	
	Statisti c	Statisti c	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
SWB	171	160	85	245	23181	135.56	1.773	23.191	537.812	.464	.186	2.016	.369
INSTAGRAM	171	54	24	78	9103	53.23	.629	8.231	67.745	.177	.186	.853	.369
Valid N (listwise)	171												

Lampiran 14. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SWB * INSTAGRAM	171	100.0%	0	.0%	171	100.0%

Report

SWB

INSTAGRAM	Mean	N	Std. Deviation
24	141.00	1	.
36	155.00	1	.
37	126.00	1	.
38	117.50	2	10.607
39	142.50	2	.707
40	132.00	1	.
41	100.00	2	21.213
42	139.00	6	20.813
43	98.00	1	.
44	119.57	7	26.882
45	114.00	3	20.421
46	128.86	7	24.721
47	126.33	3	16.258
48	117.00	3	11.136
49	125.50	8	14.794
50	143.33	12	20.357
51	132.26	19	25.051
52	121.38	8	22.026
53	141.00	7	15.362
54	126.14	7	16.728

55	144.50	6	12.194
56	133.78	9	12.538
57	144.83	12	39.487
58	146.89	9	18.738
59	158.80	5	15.450
60	142.00	1	.
61	149.00	4	13.292
62	146.00	1	.
63	138.00	1	.
64	142.33	3	35.921
65	171.00	2	21.213
66	135.25	4	23.514
67	149.00	2	7.071
68	133.25	4	9.743
69	128.67	3	15.044
70	138.50	2	21.920
78	167.50	2	7.778
Total	135.56	171	23.191

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SWB * INSTAGRAM	Between Groups	(Combined)	25744.540	36	715.126	1.459	.064
		Linearity	6332.037	1	6332.037	12.918	.000
		Deviation from Linearity	19412.503	35	554.643	1.132	.303
	Within Groups		65683.566	134	490.176		
	Total		91428.105	170			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SWB * INSTAGRAM	.263	.069	.531	.282

Lampiran 15. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SWB	.063	171	.093	.964	171	.000
INSTAGRAM	.082	171	.006	.981	171	.019

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 16. Uji Hipotesis Korelasi Spearman

Correlations			SWB	INSTAGRAM
Spearman's rho	SWB	Correlation Coefficient	1.000	.271**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	171	171
	INSTAGRAM	Correlation Coefficient	.271**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	171	171

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 17. Sumbangan Efektif

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.263 ^a	.069	.064	22.439

a. Predictors: (Constant), INSTAGRAM

b. Dependent Variable: SWB

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama lengkap : Rauhana Shofia Zikrina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir: Yogyakarta, 16 Februari 1993
Alamat Asal : Jl. Madumurti 19 Patangpuluhan, Wirobrajan
Yogyakarta 55251
Alamat Tinggal : Jl. Madumurti 19 Patangpuluhan, Wirobrajan
Yogyakarta 55251
Email : rauhanashofia@gmail.com
No. Hp : 081904093363

B. Pendidikan Formal:

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK N Dasari Budi	2001
SD	SDIT Jabal Nur	2007
SMP	SMP N 7 Yogyakarta	2009
SMA	MAN Yogyakarta I	2011
S1	Psikologi UIN Sunan Kalijaga	2017

C. Pengalaman Organisasi

- Sekretaris KIR Ulil Albab MAN Yogyakarta I 2010-2011
- Majelis Permusyawaratan Siswa MAN Yogyakarta I 2009-2010
- BEM- J Psikologi UIN Sunan Kalijaga divisi Mesia dan Jaringan 2012-2014
- Inisiator Komunitas Inner Peace

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama lengkap : Rauhana Shofia Zikrina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir: Yogyakarta, 16 Februari 1993
Alamat Asal : Jl. Madumurti 19 Patangpuluhan, Wirobrajan
Yogyakarta 55251
Alamat Tinggal : Jl. Madumurti 19 Patangpuluhan, Wirobrajan
Yogyakarta 55251
Email : rauhanashofia@gmail.com
No. Hp : 081904093363

B. Pendidikan Formal:

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK N Dasari Budi	2001
SD	SDIT Jabal Nur	2007
SMP	SMP N 7 Yogyakarta	2009
SMA	MAN Yogyakarta I	2011
S1	Psikologi UIN Sunan Kalijaga	2017

C. Pengalaman Organisasi

- Sekretaris KIR Ulil Albab MAN Yogyakarta I 2010-2011
- Majelis Permusyawaratan Siswa MAN Yogyakarta I 2009-2010
- BEM- J Psikologi UIN Sunan Kalijaga divisi Mesia dan Jaringan 2012-2014
- Inisiator Komunitas Inner Peace